

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANGTUA  
DENGAN *COPING STRES* PADA MAHASISWA  
YANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**Dwi Putri Olarisa  
1731080019  
Program Studi: Psikologi Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANGTUA  
DENGAN *COPING STRES* PADA MAHASISWA  
YANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

**DWI PUTRI OLARISA**  
**1731080019**

**Program Studi: Psikologi Islam**

**Pembimbing 1 : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si**

**Pembimbing 2 : Eska Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## **ABSTRAK**

### **Hubungan Antara Kelekatan Orangtua Dengan *Coping* Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi**

**Oleh :**  
**Dwi Putri Olarisa**

Tingkat stres yang ada dikalangan mahasiswa dapat bermacam-macam terlebih lagi pada mahasiswa semester 9 keatas, tergantung pada kemampuan masing-masing individu untuk melakukan *coping* stres. Kondisi stres membutuhkan solusi untuk segera ditindaklanjuti agar tidak berubah menjadi stres yang lebih serius. Cara yang digunakan mahasiswa saat merasa stres dalam mengerjakan skripsi yaitu untuk melakukan perilaku *coping*. Mengatasi stres merupakan perilaku untuk memecahkan masalah yang sederhana dan berperan dalam mengurangi masalah yang secara nyata atau tidak. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *coping* stres adalah kelekatan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dengan jumlah 190 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling* dan yang menjadi sampel sebanyak 123 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *coping* stres berjumlah 28 aitem ( $\alpha=0,914$ ), pada skala kelekatan orangtua berjumlah 20 aitem ( $\alpha=0,946$ ). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson product moment* dengan bantuan program *JASP 0.11.0.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $r= 0,310$  dan signifikan  $p<0,001$  yang berarti ada hubungan signifikan antara *coping* stres dengan kelekatan orangtua, hasil juga menunjukkan bahwa kelekatan orangtua memberi sumbangan efektif sebesar 9,61%, sedangkan pengaruh variabel lain di luar penelitian sebesar 90,3% .

**Kata kunci :** Kelekatan Orangtua, *Coping* Stres, Mahasiswa menyusun Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

**PERSETUJUAN**

**Judul skripsi**

**: Hubungan Antara Kelekatan Orangtua dengan  
Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyusun  
Skripsi**

**Nama**

**: Dwi Putri Olarisa**

**Npm**

**: 1731080019**

**Program studi**

**: Psikologi Islam**

**Fakultas**

**: Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang**

**Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.196301011999031001

Esha Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si

NIP. 198508182019032010

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Psikologi Islam**

Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

NIP.196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: “Hubungan Antara Kelekatan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi” disusun oleh Dwi Putri Olarisa NPM: 1731080019 Program Studi: Psikologi Islam. Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama, telah dimunaqosahkan pada hari, tanggal: Senin, 18 April 2022

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua

: Drs. A. Zaeny, M.Kom.I

()

Sekretaris

: Annisa Fitriani, S.Psi, MA

()

Pengaji Utama

: Dra. Hj. A. Retnoriani, M.Si, Psikolog ()

Pengaji Pendamping I : Drs. M. Nursalim Malay, M.Si

()

Pengaji Pendamping II : Eska Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si ()

**DEKAN**

**Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

*Transliterasi* Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	(Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ـ	(Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K	ع	
د	D	ط	Th	ل	L	ى	Y

### 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
-	A	جَذَلٌ	ا	â	سَارَ	يِّ...	Ai
-	I	سَدِّلٌ	ي	î	قَيْلٌ	وِّ...	Au
و	U	دَكَرٌ	و	û	يَجُورَ		

### **3. Ta Marbutah**

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : *Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im*.

### **4. Syaddah dan Kata Sandang**

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : *al-Markaz, al-Syamsu*.



## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dwi Putri Olarisa  
NPM : 1731080019  
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara kelekatan orangtua dengan *Coping Stres* pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 6 April 2022

Yang menyatakan,

**Dwi Putri Olarisa**  
**1731080019**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



## **PERSEMBAHAN**

Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangan dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk ayah saya Abdul Salam dan ibu saya Winaris terima kasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang kalian, sudah membimbingku, mendidikku, memberiku pelajaran tentang semua kehidupan, serta doa kalian sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Kakak saya tersayang Opal Aris Pratama, Ayuk ipar saya tersayang Arsydini Basnur dan Adik saya tersayang Decky Sapuan Ramadhani terima kasih atas semangat dan motivasi yang engkau berikan kepadaku hingga saat selesaiya skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap Dwi Putri Olarisa, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 September 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara, dengan ayah yang bernama Abdul Salam dan ibu yang bernama Winaris. Untuk pertama kali menempuh pendidikan di:

1. SD Negeri 3 Candimas, Lampung Selatan, Lulus tahun 2011
2. SMP YADIKA Natar, Lulus tahun 2014
3. SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, Lulus tahun 2017

Pada tahun 2017 terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

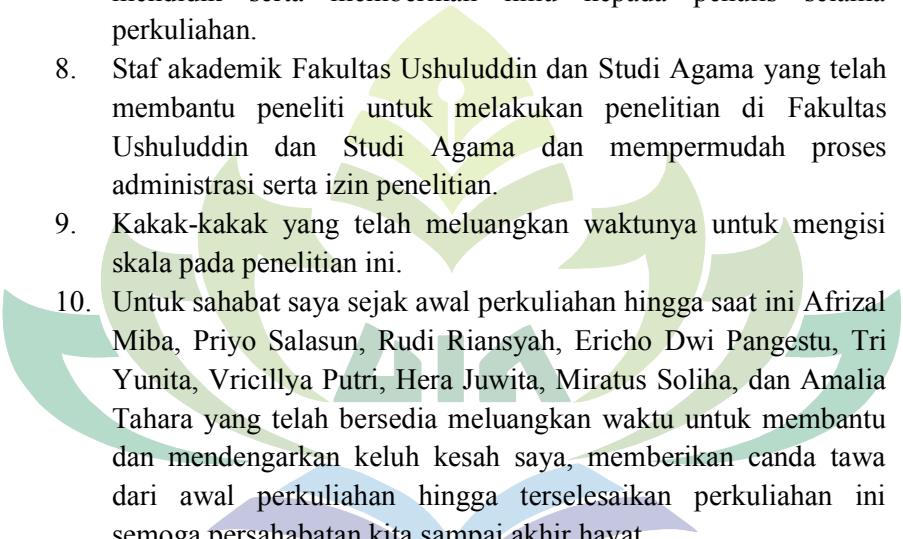
*Bismillahirohmanirohim*

*Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Pada saat proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Bapak Drs. M.Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam maupun dosen pembimbing I dan Ibu Annisa Fitriani, S.Psi, MA selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan serta informasi penting dalam hal perkuliahan dan telah menyetujui skripsi saya untuk disidangkan.
4. Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberi arahan, semangat dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran serta dedikasih yang luar biasa untuk peneliti.

- 
5. Ibu Iin Yulianti, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi selama perkuliahan, memberi arahan, semangat, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan semasa akademik berjalan.
  6. Bapak dan Ibu sebagai tim penguji disidang seminar proposal dan munaqosyah yang sudah memberi arahan, motivasi, memberikan nasihat, dan do'a kepada peneliti sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
  7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
  8. Staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dan mempermudah proses administrasi serta izin penelitian.
  9. Kakak-kakak yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi skala pada penelitian ini.
  10. Untuk sahabat saya sejak awal perkuliahan hingga saat ini Afrizal Miba, Priyo Salasun, Rudi Riansyah, Ericho Dwi Pangestu, Tri Yunita, Vricillya Putri, Hera Juwita, Miratus Soliha, dan Amalia Tahara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesah saya, memberikan canda tawa dari awal perkuliahan hingga terselesaikan perkuliahan ini semoga persahabatan kita sampai akhir hayat.
  11. Untuk sahabat saya yang berada diluar kampus yaitu Elisa, Muhammad Qori, Adhi Murtikto, Aditya Pangestu, Syuhada Restu Esa, Annisa Dwi Maimanah, dan Ludfil Muis telah menjadi sahabat setia, menghibur dikala sedih, dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
  12. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan serta motivasi.
  13. Seluruh teman-teman Psikologi Islam angkatan 2017 yang telah membantu dan belajar bersama selama kuliah.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi.



Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin.

*Wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. <i>Coping Stres .....</i>	9
1. Pengertian <i>Coping Stres</i> .....	9
2. Aspek-aspek <i>Coping Stres</i> .....	10
3. Faktor-faktor <i>Coping Stres</i> .....	12
4. <i>Coping Stres</i> dalam Perspektif Islam .....	13
B. Kelekatan Orangtua .....	15
1. Pengertian Kelekatan Orangtua.....	15
2. Aspek-aspek Kelekatan Orangtua .....	16
3. Macam-macam Kelekatan Orangtua .....	17



C. Hubungan antara <i>Coping</i> Stres dengan Kelekatan Orangtua pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi .....	17
D. Kerangka Berpikir .....	19
E. Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Identifikasi Variabel .....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
1. <i>Coping</i> Stres.....	21
2. Kelekatan Orangtua .....	21
C. Subjek Penelitian.....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22
D. Motode Pengumpulan Data .....	23
1. Skala <i>Coping</i> Stres .....	23
2. Skala Kelekatan Orangtua.....	24
E. Validitas dan Reliabilitas.....	24
1. Validitas Isi .....	24
2. Reliabilitas .....	25
F. Metode Analisis Data .....	25
<b>BAB IV PELAKSAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian .....	27
1. Orientasi Kancah.....	27
2. Persiapan Penelitian .....	28
3. Pelaksanaan <i>Try-out</i> (Uji Coba Alat Ukur) .....	29
4. Seleksi Aitem dan Realibilitas Instrumen .....	29
5. Penyusunan Skala Penelitian.....	31
B. Pelaksanaan Penelitian .....	33
1. Penentuan Subjek Penelitian .....	33
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	33
3. Skoring .....	33
4. Karakteristik Responden .....	34

C.	Analisis Data Penelitian .....	35
1.	Deskripsi Statistika Variabel Penelitian .....	35
2.	Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	36
3.	Uji Asumsi .....	39
4.	Uji Hipotesis .....	44
5.	Sumbangan Efektif dan Relatif Variabel Independen.....	45
D.	Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>49</b>
A.	Simpulan .....	49
B.	Rekomendasi .....	49

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



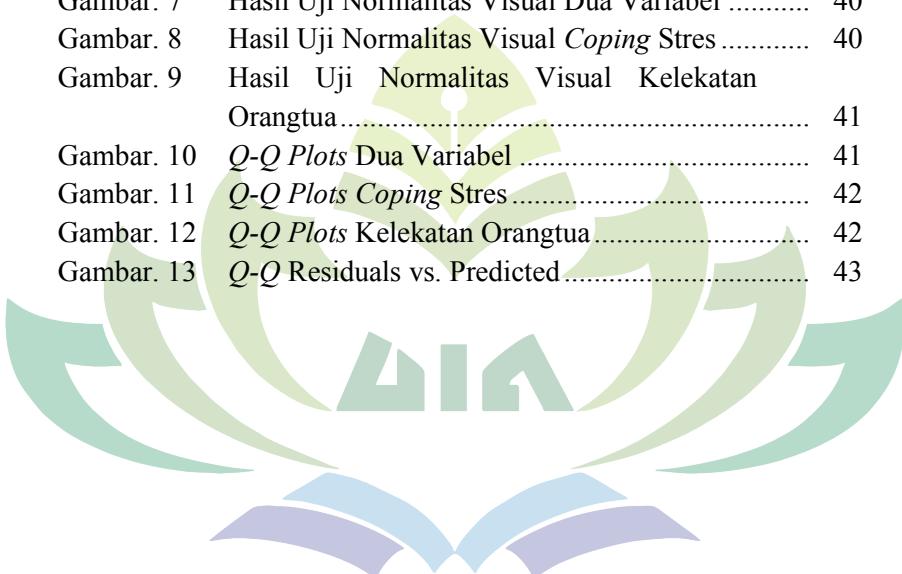
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 1 Populasi Penelitian .....	21
Tabel. 2 Blueprint <i>Coping</i> Stres .....	23
Tabel. 3 Blueprint Kelekatan Orangtua .....	23
Tabel. 4 Distribusi Seleksi Aitem <i>Coping</i> Stres.....	29
Tabel. 5 Distribusi A Seleksi Aitem Kelekatan Orangtua.....	30
Tabel. 6 Sebaran Aitem Valid Skala <i>Coping</i> Stres .....	31
Tabel. 7 Sebaran Aitem Valid Skala Kelekatan Orangtua .....	31
Tabel. 8 Deskripsi Data Penelitian .....	35
Tabel. 9 Rumus Norma Kategorisasi .....	36
Tabel. 10 Kategorisasi Skor Variabel <i>Coping</i> Stres.....	36
Tabel. 11 Kategorisasi Skor Variabel Kelekatan Orangtua .....	37
Tabel. 12 Hasil Uji Normalitas .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1	Bagan Hubungan antara VB dengan VT.....
Gambar. 2	<i>Pie Cart</i> Jenis Kelamin Responden .....
Gambar. 3	<i>Pie Cart</i> Jurusan Responden.....
Gambar. 4	<i>Pie Cart</i> Angkatan Responden .....
Gambar. 5	<i>Pie Cart</i> Kategorisasi <i>Coping Stres</i> .....
Gambar. 6	<i>Pie Cart</i> Kategorisasi Kelekatan Orangtua .....
Gambar. 7	Hasil Uji Normalitas Visual Dua Variabel .....
Gambar. 8	Hasil Uji Normalitas Visual <i>Coping Stres</i> .....
Gambar. 9	Hasil Uji Normalitas Visual Kelekatan Orangtua.....
Gambar. 10	<i>Q-Q Plots</i> Dua Variabel .....
Gambar. 11	<i>Q-Q Plots</i> <i>Coping Stres</i> .....
Gambar. 12	<i>Q-Q Plots</i> Kelekatan Orangtua .....
Gambar. 13	<i>Q-Q Residuals vs. Predicted</i> .....



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

Lampiran. 1 Rancangan Skala Penelitian

Lampiran. 2 Distribusi Data Uji Coba

Lampiran. 3 Seleksi Aitem Dan Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala

Lampiran. 4 Skala Penelitian

Lampiran. 5 Tabulasi Data Penelitian

Lampiran. 6 Hasil Uji Asumsi

Lampiran. 7 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran. 8 Surat Perizinan Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti memiliki hambatan yang harus dilalui dalam hidupnya. Salah satu hambatan itu dapat terjadi pada masa pendidikan, lebih tepatnya pada saat di bangku kuliah. Bagi mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, mereka dituntut untuk dapat menyelesaikan masa studinya dalam waktu yang telah ditentukan. Tuntutan yang dirasakan oleh mahasiswa didapat dari berbagai pihak, pihak akademik atau universitas, keinginan orangtua yang ingin melihat anaknya mendapatkan gelar sarjana, dan dorongan dari teman maupun keinginan dari diri sendiri.

Tahap terakhir yang harus dilalui oleh mahasiswa tingkat akhir pada masa kuliah adalah mereka harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Derry, 2006). Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan untuk persyaratan pendidikan akademis di perguruan tinggi, maksudnya skripsi merupakan suatu ketentuan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Sebagai salah satu ketentuan kelulusan, bahagia ataupun tidak, ingin ataupun tidak masing-masing mahasiswa wajib menyelesaikannya (Ismiati, 2015).

Pada dasarnya, menuntaskan pendidikan Strata 1 (S1) dilaksanakan pada waktu 4 tahun ataupun 8 semester. Tetapi, tidak semua mahasiswa menuntaskan *study* nya dalam waktu 8 semester (Rohmah, 2017). Bersumber pada informasi dari Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2016 terdiri dari jurusan AFI berjumlah 16 mahasiswa, TPSI berjumlah 25 mahasiswa, PPI berjumlah 30 mahasiswa, PA/SAA berjumlah 8 mahasiswa, IAT berjumlah 25, Sosiologi berjumlah 78 mahasiswa, dan Psikologi berjumlah 26. Jumlah keseluruhan 190 mahasiswa aktif yang belum menuntaskan *study* nya secara tepat waktu. Menurut Rozaq (2014) beberapa mahasiswa semester akhir sedang menulis skripsi selesaikan studi di Strata 1. Menulis skripsi

bisa membuat stres, terutama bagi yang melewati semester 9 dan seterusnya. Lebih sedikit teman diangkatkan yang berada diperkuliahannya, serta desakkan untuk cepat menyelesaikan masa belajar bagi mahasiswa ini lebih stres di semester selanjutnya. Berbeda pada mahasiswa yang lulus cepat yaitu sedikit mendapatkan stresnya, dorongan besar untuk mengerjakan skripsi ini proses pengerjaannya, dan banyak teman untuk mengerjakan skripsi bersama (Zakaria, 2017).

Usraleli (2020) mengungkapkan jika permasalahan tersebut menimbulkan tekanan dalam diri mahasiswa, sehingga menimbulkan stres dalam menyusun skripsi, terlebih mendekati batasan waktu pengumpulan skripsi, serta mereka masih belum menuntaskan skripsi tersebut. Hal ini dapat membuat mahasiswa semakin tertekan, meningkatkan tingkat stres, frustasi, kurangnya motivasi diri, merasa rendah diri, menunda penulisan skripsi, dan mahasiswa terlambat menyelesaikan skripsi. Jika hal ini terjadi, akan sangat merugikan mahasiswa yang bersangkutan, karena skripsi adalah mata kuliah terakhir untuk gelar sarjana. Kemudian, usaha dan kerja yang dilakukan selama bertahun-tahun akan sia-sia jika mahasiswa berhenti menyelesaikan penelitiannya.

Jika seseorang menghadapi stres disaat menulis skripsi, dia mengira keadaan yang membuat stres sebagai ancaman, sehingga menimbulkan ketakutan yang berlebihan. Apabila seseorang merasa keadaan yang membuatnya takut terus-menerus, akan membuat dirinya merasa stres (Safaria, 2009). Clonniger (Safaria, 2009) mengungkapkan jika stres merupakan kondisi yang membuat tegang, yang berhubungan dengan seseorang yang mendapatkan permasalahan ataupun tantangan, serta belum memiliki cara penyelesaiannya. Keadaan stres umumnya mencuat dengan pelan, tidak diketahui kapan mulainya. Bagi Lazuras (Christyanti, 2012) keadaan stres itu menimbulkan terdapatnya pergantian sikap pada mahasiswa. Contohnya, terbentuk penyusutan kemauan, marah, penyusutan tenaga, kebimbangan, sampai putus asa yang menyebabkan menghilangnya rasa tanggung jawab. Stres muncul karena terdapatnya

tekanan yang dia hadapi serta berakibat pada psikologis ataupun raga (Fadillah, 2013).

Stres itu sendiri bisa disebut *stressor*. *Stressor* terbagi jadi dua yaitu *stressor internal* serta *stressor eksternal*. *Stressor internal* timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan *stressor eksternal* lebih banyak disebabkan oleh lingkungan eksternal. Salah satu jenis perubahan terjadi di lingkungan terdekat, aspek budaya keluarga atau masyarakat (Astiko, 2013). Aspek keluarga yang menyebabkan stres adalah tuntutan dari keluarga terutama orangtua bahwa menyelesaikan studi menjadi beban yang pati bagi mahasiswa selama semester akhir (Adlina & Amna, 2016). Orangtua yang hanya bertanya kepada anak didiknya tanpa memperhatikan perasaan dan kondisi anaknya akan menimbulkan kecemasan, stres dan frustasi. perihal ini terjadi karena ketidaksanggupan mahasiswa menghadapi suasana yang dihadapinya. Karena biasanya, keluarga amat berkaitan dengan stres mahasiswa. Perlakuan yang tidak pantas oleh orangtua yang membuat anak tidak nyaman antara orangtua dan anak (Rozaq, 2014).

Dari berbagai pembahasan di atas tentang *coping Stres* hal-hal yang mempengaruhi *coping Stres* menurut apa yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an manusia selayaknya untuk tidak bersedih hati, ada firman Allah di dalam Al-qur'an yang berhubungan dengan rekomendasi yakni tertulis pada Q.S. Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۝ لَمَّا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۝ رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذْنَا ۝ إِنْ نَسِينَا ۝ أَوْ أَخْطَأْنَا ۝ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا عَلَيْنَا ۝ إِصْرًا كَمَا حَمَلْنَاهُ ۝ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۝ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۝ وَاعْفُ عَنَّا ۝ وَاعْفُرْ لَنَا ۝  
وَارْحَمْنَا ۝ أَنْتَ مَوْلَانَا فَاصْرُونَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِ ۝ □

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami,

*janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir." (QS. Al-Baqarah/ 2: 286).*

Ayat ini menjelaskan bahwa stres dan pandangan dalam hidup adalah seperti sempitnya hidup. Contohnya, terjadi bahwa pemberian Allah SWT pada manusia didasarkan pada kesanggupan manusia itu sendiri. Stres disebut sebagai kesulitan hidup, karena kehidupan yang sempit membawa dan stres yang negatif. Selain itu, manusia yang mengalami kejadian yang disebabkan oleh musibah tersebut.

Tingkat stres yang berada dikalangan mahasiswa yaitu bermacam-macam, tergantung pada kemampuan setiap individu untuk melakukan *coping* stres. Keadaan stres membutuhkan solusi untuk segera ditindaklanjuti agar tidak berubah menjadi stres serius. Cara yang digunakan mahasiswa saat merasa stres dalam mengerjakan skripsi yaitu untuk melakukan perilaku *coping*. Mengatasi stres merupakan perilaku untuk memecahkan masalah sederhana dan berperan dalam mengurangi masalah nyata atau tidak nyata Lazarus dan Folkman (Pratiwi, 2014). Kelekatan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *coping* stres (Sukmawati, 2018).

Kelekatan merupakan hubungan awal yang tercipta antara anak dan orangtua yang menyebabkan pada pertumbuhan hubungan sepanjang hidup Bowlby (Purnama & Wahyuni, 2017). Kelekatan orangtua sangat berguna untuk anak mendapatkan perlindungan, rasa aman, dan menolong anak untuk melakukan *coping* dalam kondisi yang menyebabkan stres. Untuk mengelola emosional seseorang anak yang baik cenderung pada kelekatan anak dengan orangtua yang aman. Anak yang dididik dengan pola asuh yang baik bisa membentuk pola komunikasi yang baik Santrock (Dewi & Valentina, 2013).

*Attachment parenting* membantu anak-anak melakukan strategi pemecahan masalah yang baik untuk mengurangi stres. Anak dipaksa untuk menjaga hubungan dengan keluarga mereka, terutama

dengan ibu. Ibu dapat mengembangkan rasa percaya diri yang besar untuk menjelajahi lingkungan baru. Hubungan yang dekat dengan orang tua bisa mencegah kecemasan dan depresi pada anak karena pertumbuhan masa kanak-kanak menuju remaja (Sukmawati, 2018). Dengan demikian, kelekatan dengan anak yang terbentuk sejak kanak-kanak hingga remaja akan menjadi pedoman bagi anak untuk melewati tahapan untuk membiasakan diri dengan lingkungan baru di masa depan, dan mampu menemukan keadaan emosinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “**Hubungan Anatara Kelekatan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi**”

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam peneliti ini adalah apakah hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini merupakan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat menambahkan perkembangan ilmu pengetahuan psikologi yang diteliti, yaitu mengenai hubungan kelekatan orangtua dengan *coping* stres, khususnya mahasiswa yang menyusun skripsi.
  - b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya tentang topik-topik psikologi Pendidikan dan psikologi sosial.
2. Manfaat Praktis
  - a. Pada mahasiswa dapat membantu mahasiswa yang mengalami stres untuk melakukan *coping* stres yang positif pada penyusunan skripsi.
  - b. Pada orangtua dapat membangun kelekatan yang aman seperti komunikasi yang baik, membangun kepercayaan, dan tidak membuat anak terasingkan kepada anak yang menyusun skripsi. Sehingga hal ini akan menciptakan kelekatan orangtua dengan cara positif dan untuk meningkatkan *coping* stres.

## E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung perbedaan interpretasi dan pembahasan pada diatas, peneliti beusaha mencari melalui literatur yang berbeda dari peneliti sebelumnya yang relevan pada peneliti ini. Dan untuk menjauhkan dari plagiarisme pada penelitian, mengikuti pedoman penulisan skripsi sebenarnya memerlukan pendalaman penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Hal ini untuk dapat diverifikasi, penelitian, serta dukungan teoritis untuk membangun pemikiran dalam menyusun penelitian ini.

Hasil mencari dari banyak penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pencarian ini. Walaupun relevan untuk dibahas, pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Berikut ini merupakan ada beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan dari hasil pencarian peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati, Tarma., Uswatun (2018) dengan judul “ Pengaruh Kelekatan Orangtua dengan *Stress Coping* pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Prodi Rumpun IKK, UNJ ” terhadap pengaruh kelekatan orangtua dengan *coping* stres dengan nilai signifikan 35,00% yang menandakan adanya pengaruh kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.  
Subjek penelitian ini digunakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di UNJ, yang melibatkan 168 mahasiswa untuk mendukung terlaksananya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh kelekatan orangtua terhadap *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Suri (2013) berjudul “ Hubungan antara Kelekatan Terhadap Orangtua dengan Koping Stres Siswa Kelas VII SMP Pondok Modern Selamat Kendal ” nilai ini menunjukkan semakin positif kelekatan pada orangtua maka semakin tinggi koping stres siswa, dan sebaliknya. Sumbangan efektif kelekatan terhadap orangtua dengan koping stres siswa sebesar 43,3%. Populasi penelitian ini 400 siswa kelas VII SMP Pondok Modern Selamat Kendal dengan sampel penelitian berjumlah 187 siswa.
3. Penelitian yang dilaksanakan pada Istianah dan Desiningrum (2020) berjudul “ Hubungan antara Kelekatan Aman dengan Ibu dan *Coping* pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang ” Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa berusia 15-18 tahun SMA Kesatrian 2 Semarang. Populasinya yakni 710 siswa, serta sampel penelitian dengan total 123 siswa. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Hasil analisis data menerangkan bahwa terdapat keterkaitan positif antara kelekatan aman dengan ibu serta *coping*.

Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada variabel kelekatan orangtua dan variabel *coping* stres. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada subjek setiap penelitian terdahulu yang

relevan, selain itu perbedaan lain terdapat lokasi penelitian. Penelitian ini subjek yang diambil merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, yang memang berbeda baik secara kultur budaya maupun kehidupan sehari-harinya dan juga penelitian ini dilakukan ditengah-tengah pandemi covid-19 sedang melanda di Indonesia khususnya di Kota Bandar Lampung. Kajian penelitian terdahulu tersebut menjadi acuan penulis untuk membuat penelitian dengan judul Hubungan antara Kelekatan Orangtua dengan *Coping Stres* pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel terikat yang sama yaitu *coping* stres serta variabel bebas yakni kelekatan orangtua.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Coping* Stres

##### 1. Pengertian *Coping* Stres

*Coping* stres adalah suatu cara kognitif dan perilaku untuk mengelola, melepaskan, dan mengurangi permasalahan internal dan eksternal. permasalahan ini disebabkan dalam interaksi antara individu pada kejadian yang dinggap menyebabkan stres Lazarus dan Folkman (Intani & Surjaningrum, 2012). *Coping* stres juga mengacu pada strategi yang digunakan seseorang untuk melakukan penyesuaian antara lingkungan sekitar Dodds (Pratitis, 2013).

Sarafino (2011) mendefinisikan *coping* stres sebagai cara untuk menilai rasa ketidaksesuaian antara masalah dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam keadaan stres. Sarafino juga menjelaskan bahwa cara mengatasi stres berbeda-beda dan tidak semuanya mengarah pada pemecahan masalah. Menurut Lazarus, Richard dan Folkman, (1984), *coping* stres adalah strategi mengelola perilaku pada pemecahan masalah yang paling sederhana dan praktis, yang bertujuan untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata dan tidak nyata. *Coping* stres dapat dipahami sebagai keahlian seorang untuk menangani bermacam kejadian yang dihadapi dalam kehidupannya. *Coping* stres menjadi sesuatu cara untuk memahami suasana terdesak, tanpa mencermati akibat dari desakan tersebut (Pratitis, 2013).

Dari definisi *coping* stres diatas, dapat disimpulkan bahwa *coping* stres merupakan proses pengendalian masalah dan kejadian dari lingkungan, mengurangi kesenjangan dan perbedaan antara kebutuhan lingkungan. Suasana dan keahlian pribadi untuk memenuhi persyaratan tersebut. Mengatasi stres, disisi lain, merupakan upaya kognitif dan perilaku untuk menghadapi, melepaskan, dan menanggung tuntutan internal dan eksternal. Permasalahan disebabkan pada interaksi interpersonal dan kejadian yang dianggap membuat stres.

## 2. Aspek *Coping* Stres

Lazarus dan Folkman (Sarafino, 2011) mengungkapkan bahwa *coping* stres mempunyai dua kegunaan, yakni *problem focused coping* dan *problem emotion focused coping* dalam mengatasi masalah, yakni:

- a. *Problem- Focused Coping* (*coping* terpusat permasalahan).

*Problem focused coping*, ini dengan tujuan untuk penyelesaian masalah dari kondisi yang penuh tekanan dan mengembangkan kemampuan seseorang untuk melawan masalah. Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak contoh *problem focused coping*, misalnya berhenti dari pekerjaan yang menyebabkan stres, mencari karier lain, berusaha memilih bantuan medis atau psikolog serta menekuni keahlian baru. Orang cenderung memakai *coping* stres ini kala mereka yakin jika kondisi dapat dirubah Lazarus dan Folkman (Sarafino, 2011).

Folkman dan Lazarus (Safaria, 2009) mengungkapkan sebagian aspek *problem focused coping*. Aspek- aspek tersebut yakni:

- 1) *Seeking informational support*, adalah aspek yang berupaya untuk mendapatkan informasi dari orang lain, semacam dokter, psikolog, ataupun guru.
- 2) *Confrontative coping*, adalah aspek yang melakukan penyelesaian permasalahan dengan nyata.
- 3) *Planful problem- solving*, adalah aspek yang menganalisis setiap keadaan yang memunculkan permasalahan dan berupaya mencari pemecahan permasalahan dengan cara langsung dalam permasalahan yang dialami.

- b. *Problem emotion- focused coping*,

*Emotion- focused coping*, ini bertujuan untuk mengontrol respon emosional dibawah kondisi stres. Seseorang dapat mengontrol tanggapan emosional melewati pendekatan behavioral serta kognitif. Contohnya pendekatan behavioral yaitu menggunakan narkoba serta alkohol, mencari dukungan emosional dan sosial dari keluarga, atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan yakni jenis olahraga atau

menonton televisi dimana aktivitas dapat mengalihkan dari masalah. Pendekatan kognitif memahami bagaimana visi seseorang mengatasi kondisi stres. Dalam pendekatan ini, seseorang ingin mendefinisikan kembali situasi juga. Seperti memandang jika perihal tidak bisa menjadi meningkat kurang baik, membentuk perbandingan dengan orang lain yang perkaranya lebih berat, maupun memandang suatu hikamah dari permasalahan tersebut.

Folkman dan Lazarus (Safaria, 2009) mengartikan sebagian *aspek emotion-focused coping*. Aspek- aspek ini yakni:

- 1) *Seeking social emotional supports*, yakni aspek yang berupaya untuk mendapatkan *support* secara emosional dan sosial dari orang lain.
- 2) *Distancing*, yakni aspek yang menghasilkan upaya kognitif untuk membebaskan diri dari permasalahan maupun membentuk suatu harapan positif.
- 3) *Escape avoidance*, yakni aspek yang mengkhayal menimpa kondisi maupun melakukan aksi ataupun menjauh dari kondisi yang tidak membahagiakan. Pribadi berandai jika permasalaannya angkat kaki serta berupaya untuk tidak memikirkan tentang permasalahan dengan tidur maupun memakai alkohol berlebih.
- 4) *Self control*, yakni aspek yang berupaya untuk mengendalikan perasaan diri sendiri, maupun aksi pada hubungannya untuk menuntaskan permasalahan.
- 5) *Accepting responsibility*, yakni aspek yang menerima untuk melaksanakan permasalahan yang dihadapinya sembari berupaya untuk memikirkan jalan keluarnya.
- 6) *Positive reappraisal*, yakni aspek yang berupaya membuat sesuatu makna positif dari kondisi tersebut, terkadang dapat bertingkah laku religius.

Opini lainnya tidak hanya *problem focused coping* serta *emotion focused coping* bagi Carver (1989) ada macam-macam koping stres lainnya yang dikenal sebagai *maladaptive coping*.

- a. *Coping Maladaptive* Mc Crae (Carver, 1989) menganggap adaptasi jenis ini tidak efektif. Strategi coping ini diyakini telah mencegah seseorang terlibat dalam *coping maladaptive*. Beberapa aspek coping antara lain:
- 1) *Focusing on and venting of emotion*, adalah aspek mengelola *distres* dengan menggunakan pendekatan semua keluhan semua emosi negatif yang mereka rasakan. *Coping* ini bisa berjalan dengan baik jika dibiarkan tidak dipakai dalam waktu yang sangat lama, karena jika terlalu lama akan membatasi pelaksanaan untuk beradaptasi.
  - 2) *Behavioral disengagement*, adalah suatu kondisi dimana seseorang mengurangi upayanya untuk mengatasi keadaan pikiran yang penuh tekanan, sampai pada titik dimana menyerah untuk mencapai tujuan karena terhalang oleh sumber stres. *Behavioral disengagement* dijelaskan melalui sinyal sikap yang dikenal sebagai *Helplessness*.
  - 3) *Mental disengagement*, yaitu upaya untuk melupakan sedangkan saat ini mengalami masalah dalam melakukan berbagai aktivitas alternatif, seperti menonton film, tidur, dan melamun.
  - 4) *Alcohol drug disengagement*, memang telah disarankan sebagai bagian dari *mental disengagement*, tetapi validitas tidak cukup untuk dimasukkan dalam aspek dari tipe *coping mental disengagement*.

### 3. Faktor-faktor *Coping Stres*

Taylor dan Stanton (2007) mengungkapkan bahwa *individual differences* mempengaruhi seseorang dalam menghadapi *stressful* yang pada akhirnya mempengaruhi kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi coping stres, yakni:

- a. *Optimism* (Optimis), yaitu berharap akan ada hasil yang baik untuk diri sendiri daripada yang buruk.
- b. *Personal Control* (Kontrol Personal), yaitu perasaan bahwa seseorang dapat mengambil keputusan dan tindakan yang efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan dan menghindari kejadian yang tidak terduga. Interpretasi positif terhadap diri sendiri dan *self esteem* yang tinggi.

- c. *Social Support* (Dukungan Sosial), yaitu persepsi atau pengalaman dicintai atau diperhatikan oleh orang lain dan perasaan dihargai maupun kelekatan oleh orang lain (orangtua, teman, dan lingkungan).

Lazarus dan Folkman (1984) mengungkapkan bahwa strategi *coping* stres mengacu pada cara yang berbeda, baik mental dan perilaku, untuk mengontrol, mengurangi, dan meringankan kondisi atau kejadian stres. Oleh sebab itu strategi coping dapat dikatakan sebagai proses dimana individu berusaha untuk mengelola dan menguasai situasi stres untuk menghilangkan konsekuensi dari masalah yang dihadapi dengan mengubah persepsi dan perilaku mereka untuk mendapatkan rasa aman dalam diri. Pemilihan faktor-faktor *coping* stres yaitu *social support* (dukungan sosial) yang dilakukan oleh individu untuk memperbaiki hubungan kelekatan orangtua dalam menghadapi masalah yang dialaminya bisa mempengaruhi kepribadian dan tingkat stres seseorang .

#### 4. *Coping Stres dalam Perspektif Islam*

Setiap manusia pasti memiliki masalah, berikut ini terdapat prinsip-prinsip yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan. Menurut tafsir Ibnu Katsier (Rosmanah, 2013) dalam al-Qur'an berbunyi:

أَلَمْ نَشْرُحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِرْزَكَ ﴿٢﴾  
 الَّذِي أَنْقَضَ طَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ دِكْرَكَ ﴿٤﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾  
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِعْ ﴿٨﴾

*“Bukankah kami melapangkan dadamu (muhammad)?, dan kami telah menurunkan bebanmu darimu,yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan sebutan nama(mu) bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila*

*engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain, dan hanyalah kepada tuhanmulah engkau berharap.” (Q.S. Al-Insyiroh: 1-8)*

Menurut Subandi (1995), Allah mencantumkan secara tersirat tahap-tahap yang harus dilalui oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan masalahnya yakni :

a. *Positif Thinking*

Dalam ayat 6 surat al-Insyiroh Allah berfirman : ”*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudaan*”. Ayat ini menerangkan janji Allah dan kabar gembira bahwa selalu ada jalan keluar dalam semua masalah manusia, maka hadapilah masalah dengan hati terbuka. Hati yang terbuka memunculkan kemampuan untuk menilai sesuatu dari sudut pandang yang positif (*positif thinking*). Berpikir positif adalah setengah dari solusi masalah yang kita hadapi karena dengan berpikir positif otak manusia dapat berpikir jernih tentang solusi masalah saat ini.

b. *Positive Acting*

Ayat 7 surat al-Insyiroh Allah berfirman : ”*maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kejakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain*”. Berdasarkan ayat ini, Allah memberikan langkah kedua dalam pemecahan masalah, yakni berusaha keras menyelesaikan masalah dari perilaku positif yang nyata, tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah apapun.

c. *Positive Hoping*

Ayat terakhir dalam surat al-Insyiroh berbunyi :”*Hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap*”. Makna dari ayat ini adalah setelah terbuka, mau dan mampu berusaha dengan optimis untuk menyelesaikan masalah, usaha terakhir yang tidak boleh putus asa adalah berdoa dan tawakal kepada Allah. Doa adalah gambaran *optimisme* atau harapan sedangkan kepercayaan adalah gambaran kesabaran serta anugerah.

Langkah ini diambil dalam setiap masalah yang dihadapi, hidupnya akan bebas dari stres, depresi, frustasi atau gangguan

mental lainnya karena dia sudah terampil dalam manajemen stres. Namun, mencapai kedewasaan beragama yang ideal bukanlah hal yang mudah, karena memang merupakan proses yang membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan.

## B. Kelekatan Orangtua

### 1. Pengertian Kelekatan Orangtua

Menurut Mc Cartney dan Dearing (2002), kelekatan adalah hubungan emosional yang kuat melalui interaksi anak dengan orang-orang yang memiliki makna tersendiri dalam hidupnya. Bowlby (Armsden & Greenberg, 1987) menyatakan bahwa kelekatan adalah kesiapan anak yang mengacu pada keterikatan emosional untuk tetap dekat dengan orangtua. Menurut Armsden dan Greenberg (1987), kelekatan aman adalah keterikatan orangtua-anak yang ditunjukkan oleh kepercayaan, komunikasi, serta kurangnya isolasi yang meningkatkan perasaan aman pada anak.

*Attachment* adalah ikatan pertama yang terbentuk antara anak dan orang tua, mempengaruhi pembentukan ikatan yang berlanjut sepanjang hidup Bowlby (Upton, 2012). Pengasuhan kelekatan memberi anak-anak rasa aman dan perlindungan, serta juga membantu mengatasi peristiwa-peristiwa yang membuat stres. Kebahagiaan seorang anak tergantung pada kualitas hubungan antara anak dan orang tuanya. Anak yang dibesarkan oleh orang tua yang merspons isyarat anak mampu membentuk pola komunikasi yang baik dan secara konsisten (Santrock, 2012).

*Attachment parenting* membantu anak-anak memilih strategi pemecahan masalah yang baik untuk mengurangi stres. Anak-anak perlu memelihara ikatan dengan keluarganya, terutama dengan ibunya, untuk mengembangkan rasa percaya diri yang tinggi dalam menjelajahi lingkungan baru. Keterikatan orang tua yang kuat juga dapat melindungi remaja dari kecemasan dan perasaan depresi yang terkait dengan transisi dari masa kanak-kanak ke remaja (Desmita, 2012).

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *parental attachment* adalah suatu bentuk keterikatan emosional antara orang tua serta anak yang bisa bertahan lama, walaupun anak tidak melihat keterikatan tersebut. Jika anak memiliki kelekatan yang baik dengan orangtuanya, maka diyakini anak tersebut akan berkembang lebih optimal dan memiliki perilaku yang positif.

## 2. Aspek-aspek Kelekatan Orangtua

Berdasarkan teori kelekatan dari Bowlby (Armsden & Greenberg, 1987) menyatakan bahwa aspek-aspek yang ada pada kelekatan meliputi tiga aspek, yaitu:

### a. Kepercayaan (*trust*)

Ada kepercayaan pada seseorang yang orang tuanya menegerti, bersimpati, memahami keinginan, minat, dan kebutuhan anak. Tingkat kepercayaan yang tinggi antara orang tua dan anak bisa menciptakan hubungan yang baik dan sehat. Individu membangun hubungan kepercayaan melalui hubungan dekat yang dipertahankan dengan orang tua secara teratur.

### b. Komunikasi (*communication*)

Seseorang mengungkapkan kesadaran bahwa orangtua bersedia mendengarkan dan menanggapi beberapa emosi mereka dan menilai intensitas keterlibatan dan komunikasi verbal. Komunikasi yang memuaskan akan membangun ikatan emosional yang kuat antara orangtua dan anak. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak diekspresikan melalui ekspresi perasaan, orangtua menimbulkan masalah yang dialami individu, dan orang tua membantu individu untuk saling memahami.

### c. Keterasingan (*alienation*)

Ada emosi pribadi yang diekspresikan sebagai kemarahan, penolakan, penghindaran, dan perasaan kehilangan ikatan orangtua-anak. Ketika orang tua dapat meluangkan waktu dan dapat mengekspresikan cinta mereka sepenuhnya, anak-anak akan merasa aman di sekitar orang tua mereka. Begitu pula sebaliknya, jika individu menyadari

bahwa orang tuanya tidak berada didekatnya, maka individu tersebut akan memiliki persepsi negatif terhadap keterikatan yang diterimanya. Berdasarkan uraian aspek-aspek kelekatan terhadap orang tua.

Berdasarkan yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa keterikatan orang tua-anak dimulai sejak lahir di dunia sampai pada saat anak mencapai usia kehidupan berikutnya. Keterikatan yang aman antara orang tua dan anak-anak adalah ikatan yang penuh cinta dan kehangatan. Sosok keterikatan orang tua tidak dapat digantikan oleh citra keterikatan lainnya, bahkan ketika anak tumbuh diluar lingkungan rumah.

### 3. Macam-macam Kelekatan Orangtua

Menurut Santrock (2012) ada dua jenis gaya kelekatan:

a. Kelekatan Aman (*secure attachment*)

Gaya kelekatan ini, ibu seringkali menjadi figur keterikatan bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungannya. Karena keterikatan yang aman dengan mahasiswa sangat penting untuk perkembangan sosial dan kognitif. Kelekatan yang aman merupakan dasar yang sangat penting untuk perkembangan, sejak bayi, kanak-kanak, remaja, dan bahkan dewasa.

b. Kelekatan Tidak Aman (*insecure attachment*)

Pada kelekatan ini, anak-anak cenderung menjauh dari keterikatan, dan menolaknya. Keterikatan yang berbahaya sering terjadi pada tahap awal perkembangan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Entah itu sebuah hubungan atau perilaku dalam perkembangan selanjutnya.

### C. Hubungan antara Kelekatan Orantua dengan *Coping Stres* pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi

Untuk mahasiswa yang saat ini terdaftar di lembaga pendidikan tinggi, mereka harus dapat menyelesaikan studi dalam

waktu yang ditentukan. Pelajar merasakan tuntutan dari berbagai pihak, universitas atau akademik, keinginan orang tua untuk melihat anaknya mendapatkan gelar sarjana, dan dorongan dari teman dan keinginan dari mahasiswa sendiri. Biasanya, lama studi untuk gelar sarjana (S1) adalah empat tahun atau delapan semester. Namun, tidak jarang mahasiswa tidak menyelesaikan studinya dalam waktu yang tepat. Bagi mahasiswa program sarjana, skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan. Rohmah (2017), mahasiswa yang menyusun skripsi rentan terhadap stres. Khususnya untuk mahasiswa semester akhir (semester 9 ke atas). Mahasiswa semester akhir lebih rentan stres karena banyak tekanan untuk menyelesaikan studi yang terlambat. Banyaknya teman ketika lulus kuliah karena tuntutan universitas dan orangtua membuat mahasiswa stres.

Cara yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengatasi stres dalam mengerjakan skripsi, mereka terdorong untuk melakukan perilaku *coping*. Ada banyak aspek yang membantu menentukan cara mengontrol dan mengelola stres secara efektif, salah satunya *coping* stres. *Coping* stres merupakan strategi manajemen perilaku untuk menghadapi masalah yang sangat sederhana dan nyata dan membantu menghilangkan masalah nyata atau tidak nyata Lazarus dan Folkman (Pratiwi, 2014). Kelektakan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *coping* stres (Sukmawati, 2018).

Menurut Santrock (2012) *attachment* itu sendiri memiliki beberapa keunggulan. Salah satunya adalah untuk perkembangan intelektual melibatkan pembelajaran dari mahasiswa. Salah satu bentuk yang dibutuhkan mahasiswa setelah lulus adalah disertasi. Dengan demikian, cara terbentuknya keterikatan dengan orangtua akan berdampak pada proses pada proses pembuatan skripsi seseorang.

Berdasarkan apa yang telah ditulis oleh Santrock (2012), pada masa remaja dan dewasa, orang tua memiliki peran penting untuk memastikan bahwa anak-anak menjadi sumber kekuatan di dunia sosial secara umum. Karena salah satu manfaat keterikatan adalah disiplin yang baik dan pertumbuhan intelektual dan psikologis. Menyelesaikan kuliah tepat waktu merupakan bentuk disiplin bagi

mahasiswa, dan stres merupakan tekanan psikologis yang terjadi. Jadi, jika anak mengembangkan mentalitas yang baik, anak akan mengurangi jumlah stres yang terjadi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *parental attachment* secara tidak langsung mempengaruhi adaptasi stres mahasiswa. Karena dengan adanya hubungan orang tua dan anak yang baik akan terbentuk kelekatan emosional antara orang tua dan anak. Maka kelekatan yang aman antara orang tua dan anak akan berpengaruh pada *coping* stres. Maka demikian dari beberapa hal yang telah diuraikan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.

#### D. Kerangka Berfikir

Berbagai masalah stres dapat dialami oleh mahasiswa di antaranya merupakan stres yang terjadi saat mahasiswa mempersiapkan skripsi. Kondisi stres tersebut dilengkapi dengan metode *coping* stres yaitu mengatasi atau menghadapi kesulitan. Keterikatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *coping* stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi.



**Gambar Kerangka 2.1**

#### E. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai salah satu jawaban sementara dari masalah penelitian, sampai dibuktikan dengan data yang dikumpulkan dari uraian pada diatas, hipotesis penelitian ini adalah: "Ada hubungan antara kelekatan orangtua dengan *Coping* Stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi".



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel pada umumnya yaitu mendekripsi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat beberapa permasalahan yang saling keterkaitan satu dengan lainnya (Sudaryono, 2018).

- |                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| 1. Variabel Terikat | : <i>Coping Stres</i> |
| 2. Variabel Bebas   | : Kelekatan Orangtua  |

#### B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional dimaknai sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret (Sudaryono, 2018)

##### 1. *Coping Stres*

*Coping* stres merupakan cara yang baik secara kognitif maupun tingkah laku untuk menangani, mengurangi dan membebaskan permasalahan internal maupun eksternal. permasalahan disebabkan oleh hubungan antara individu dengan peristiwa-peristiwa yang dinilai dapat menyebabkan stres. Variabel *coping* stres dapat diukur dengan skala coping stres dengan model skala likert yang berdasarkan pada aspek-aspek menurut Lazarus dan Folkman (Sarafino, 2011) *coping* stres tebagi dua aspek yaitu *problem-focused* dan *emotion focused coping*.

##### 2. Kelekatan Orangtua

Orangtua merupakan sutau bentuk kelekatan emosional antara orangtua dan anak yang bersifat afektif, yang dapat bertahan lama meskipun bentuk kelekatan tersebut tidak telihat oleh anak . Jika anak memiliki kelekatan yang baik dengan orangtuanya, maka diyakini anak tersebut akan berkembang lebih optimal dan

memiliki perilaku yang positif. Variabel kelekatan orangtua dalam penelitian ini bisa diukur dengan menggunakan skala kelekatan orangtua menggunakan tiga aspek menurut Bowlby (Armsden & Greenberg, 1987), yaitu: kepercayaan, komunikasi dan keterasingan.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Cooper, 2003). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan karakteristik mahasiswa angkatan 2016 yang sedang menyusun skripsi yakni sebanyak 190 mahasiswa.

**Tabel. 1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

Jurusan	Jumlah
AFI	16
TPSI	25
PPI	30
PA/SAA	8
IAT	25
SOSIOLOGI	78
PSIKOLOGI	26
<b>Jumlah</b>	<b>190</b>

(Sumber : Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama)

#### 2. Sampel

Sample penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan beberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian (Sudaryono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dari

keseluruhan jumlah populasi, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* untuk pengambilan sampel, maka jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 123 mahasiswa sebagai responden (Sugiyono, 2013).

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan model skala *likert* dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala terdiri dari sejumlah pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dengan skor masing-masing jawaban 1,2,3,4,5 untuk *favorable* dan indikator *unfavorable* bergerak dari 5,4,3,2,1. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi juga sikap yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah skor yang dihasilkan maka semakin rendah pula sikap yang diperoleh (Sudaryono, 2018).

Adapun Skala yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Skala Coping Stres

Skala yang dipakai penelitian ini dengan teori Lazarus dan Folkman diadaptasi dari Jahan (2017) adalah pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. *Coping* stres terbagi dua aspek yaitu *problem-focused* dan *emotion focused coping*.

**Tabel. 2**  
***Blue Print Coping Stres***

<b>Aspek</b>	<b>No. Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
<i>Emotional</i>			
<i>Focused</i>	9	4	13
<i>Coping</i>			
<i>Problem</i>	17	6	23
<i>Focused</i>			
<i>Coping</i>			
<b>Jumlah</b>	26	10	36

## 2. Skala Kelekatan Orangtua

Skala kelekatan orangtua merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, skala kelekatan orangtua ini peneliti susun sendiri yang berisikan *favorabel* dan *unfavorabel*. Aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bowbly (Armsden & Greenberg, 1987) dari kelekatan orangtua ada 3 yaitu kepercayaan, komunikasi dan keterasingan.

**Tabel. 3**  
***Blue Print Kelekatan Orangtua***

<b>Aspek</b>	<b>No. Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
Kepercayaan	6	4	10
Komunikasi	6	4	10
Keterasingan	5	5	10
<b>Jumlah</b>	17	13	30

## E. Validitas Isi dan Seleksi Aitem

### 1. Validitas Isi

Azwar (2018) mengungkapkan validitas isi adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan

fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran memiliki validitas yang tinggi apabila memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Penelitian ini validitas yang digunakan untuk menguji alat ukur skala adalah korelasi *product*.

## 2. Reliabilitas

Azwar (2018) mengungkapkan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran yang akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek belum berubah. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *alpha cronbach*.

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif , teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi, dengan menggunakan teknik analisis uji *product moment*. Cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program software *JASP 0.11.0.0*. Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang layak untuk digunakan sebagai data penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan aturan yang digunakan yaitu taraf signifikan  $>0,05$  maka distribusi dikatakan normal dan sebaliknya jika taraf signifikan  $<0,05$  maka hubungannya tidak normal. Uji normalitas distribusi ini didasarkan pada perangkat lunak *JASP 0.11.0.0*.

## 2. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2017) uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kelekatan orangtua dan variabel *coping* stres memiliki hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Selain itu, uji lineritas ini juga dapat menentukan tingkat signifikan penyimpanan dari hubungan liner. Aturan yang digunakan untuk menentukan lineritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah  $p>0,05$  maka hubungan tersebut linier jika  $p<0,05$  maka hubungannya tidak liner.



## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kancah dan Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Orientasi Kancah

Orientasi kancah penelitian merupakan hal yang perlu diperhatikan dan diterapkan untuk pencaraian yang optimal. Tujuannya adalah menggali informasi, tempat, dan situasi yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama merupakan salah satu fakultas yang menjadi payung hukum UIN Raden Intan Lampung. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berdiri untuk dapat menghasilkan sarjana-sarjana muslim yang mampu berperan penting, meningkatkan kualitas masyarakat menjadi madani, berjiwa sosial, pengertian, berwawasan dan akhlak mulia, pada umumnya bagi penduduk Sumatra Selatan khususnya masayarakat Lampung. Tantangan penduduk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyebabkan berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama berdiri pada tahun 1868 berdasarkan SK KMA RI No.187/1968, yaitu tepatnya pada tanggal 26 Oktober 1968. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada mulanya memiliki 3 program studi atau jurusan yaitu; yang pertama, Program Studi Perbandingan Agama dengan tujuan menyiapkan sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam bidang Perbandingan Agama, kedua adalah Program Studi Aqidah dan Filsafat dengan tujuan menyiapkan sarjana muslim yang memiliki keahlian dalam bidang Aqidah dan Filsafat, dan yang terakhir Program Studi Tafsir Hadist, tujuannya untuk menyiapkan sarjana muslim yang memiliki keahlian dalam Tafsir dan Hadist. Dengan lahirnya Program Studi Pemikiran Politik Islam, Sosiologi Agama, dan Psikologi Islam diharapkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama mampu memberikan warna tersendiri bagi kemajuan yang berasaskan keislaman.

## 2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang ekstensif dilakukan untuk kelancaran dan ketertiban penelitian. Berikut hal-hal yang dilakukan, harus mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian, mempersiapkan penelitian terkait dengan alat/instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Persiapan Administrasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan suatu administrasi yaitu, sebelum melakukan penelitian maka peneliti harus mempersiapkan dan mengurus segala kebutuhan administrasi penelitian seperti surat perizinan dari instansi terkait. Yang paling utama adalah melakukan prosedur perizinan penelitian di tempat penelitian yang dengan ini penelitian akan dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama untuk peneliti pertama meminta salinan di Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung dengan nomor surat: B.997/UN.16/DU.1/PP.009.7/09/2021. Selanjutnya peneliti menyampaikan surat tembusan dari fakultas kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama secara legal.

### b. Persiapan Alat Ukur

Pada Lazarus dan Folkman (2011), penyusunan alat ukur seperti skala *coping* stres melibatkan dua aspek yaitu *problem focused* dan *emotion focused coping*. Skala kelekatan orangtua mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Bowbly (1987) yaitu aspek kepercayaan, komunikasi dan keterasingan. Skala *coping* stres peneliti mengadaptasi dari Jehan (2017) dan skala kelekatan orangtua dibuat sendiri dengan peneliti.

Kedua skala tersebut dilakukan dengan dua jenis pernyataan yaitu *favorable* serta *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Pernyataan *favorable* dimulai dari sangat setuju (SS) mempunyai point 4, setuju (S) mempunyai point 3, tidak setuju (TS) mempunyai point 2, dan sangat tidak setuju (STS) mempunyai point 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* dimulai dari sangat tidak setuju (STS) mempunyai point 4,

tidak setuju (TS) mempunyai point 3, setuju (S) mempunyai point 2, dan sangat setuju (SS) mempunyai point 1. Jika semua persiapan untuk telah selesai, langkah selanjutnya adalah menguji skala penelitian.

### 3. Pelaksanaan *Try-out* (Uji Coba Alat Ukur)

Pelaksanaan *try-out* adalah salah satu dari langkah yang dilakukan sebelum alat ukur digunakan dalam sebuah penelitian. Pentingnya pelaksanaan *try-out* ini adalah untuk mengetahui seleksi aitem dan juga reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melalui uji coba, aitem-aitem dapat digunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian. Untuk aitem-aitem pernyataan yang tidak terbukti valid dan reliabel akan dihilangkan dari instrumen penelitian tersebut. Adapun pelaksanaan uji coba alat ukur skala penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09-17 November 2021 dengan mendistribusikan dua skala pengukuran yang meliputi skala *coping* stres 36 aitem dan skala kelekatan orangtua dengan 28 aitem. Kedua skala yang di uji coba terhadap 32 mahasiswa dari angkatan 2017 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penyebaran skala tersebut dilakukan secara online yaitu menggunakan google form. Sebelum penggerjaan dimulai, peneliti menyampaikan tujuan dan lembar persetujuan kepada responden serta menjelaskan cara penggerjaan skala tersebut

### 4. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini proses menghitung seleksi aitem dan reliabilitas menggunakan bantuan *JASP* versi 0.11.0.0 untuk windows. Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian, teknik yang akan digunakan adalah teknik *Alpha Cornbach*. penggunaan indeks koefisien korelasi yang dipakai sudah dilakukan pertimbangan dan koefisien korelasi tersebut. Azwar (2012) mengemukakan bahwa koefisien korelasi item-total adalah istilah untuk mengetahui perbedaan aitem dengan melihat koefisien kolerasi antara distribusi skor aitem dengan skala. Aitem-aitem yang dapat diterima atau gugur dapat dilihat dari nilai koefisien  $\geq$

0,300. Aitem-aitem dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $\geq$  0,300 dianggap memenuhi standar sehingga aitem tersebut dapat dipergunakan dalam sebuah skala. Sebaliknya, aitem yang dikatakan tidak valid yakni aitem yang nilainya lebih rendah dari batas koefisien korelasi. Oleh karena itu, nilai 0,300 merupakan nilai koefisien korelasi dari aitem yang diterima.

a. Hasil Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala *Coping Stres*

Dari hasil uji seleksi aitem dan reliabilitas skala *coping* sres (total 36 item yang diuji), nilai koefisien korelasi bergerak antara 0,303 hingga 0,689. Selanjutnya, diperoleh angka  $\alpha = 0,914$  pada uji koefisien reliabilitas skala *coping* sres, menunjukkan bahwa distribusi seleksi aitem tersebut sangat baik. Hapus aitem dengan melihat aitem dengan koefisien korelasi lebih rendah dari 0,300. Oleh karena itu, anda dapat melihat distribusi seleksi aitem skala *coping* sres bisa dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Distribusi Seleksi Aitem *Coping Stres***

No.	Aspek	Aitem			Koefisien
		Semula	Gugur	Baik	
1.	<i>Problem Focused Coping</i>	14	3	11	0,303-0,639
2.	<i>Emotional Focused Coping</i>	23	5	17	0,326-0,689
<b>Jumlah</b>		36	8	28	0,326-0,689

b. Hasil Seleksi Aitem dan Reliabilitas Skala Kelekatan Orangtua

Dari hasil pengujian seleksi aitem dan reliabilitas skala kelekatan orangtua yang dihitung menjadi 28 item yang dicoba, nilai koefisien korelasi bergerak antara 0,326 hingga 0,832. Selanjutnya, pada uji koefisien reliabilitas skala

kelekatan orangtua didapatkan angka  $\alpha = 0,946$  yang menunjukkan bahwa aitem tersebut sangat baik. Menghapus aitem dengan melihat aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,300. Dengan tujuan supaya penyebaran aitem jatuh pada skala kelekatan orangtua bisa dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Distribusi Seleksi Aitem Kelekatan Orangtua**

No.	Aspek	Aitem			Koefisien
		Semula	Gugur	Baik	
1.	Kepercayaan	10	1	9	0,326-0,699
2.	Komunikasi	10	1	9	0,377-0,832
3.	Keterasingan	8	6	2	0,513-0,602
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>0,513-0,832</b>

## 5. Penyusunan Skala Penelitian

Setelah dilakukan uji seleksi aitem dan reliabilitas, maka didapatkan aitem dengan jumlah 28 item pada *coping* stres dan 20 item pada skala kelekatan orang tua. Peneliti kemudian dapat membuat skala yang baik dan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Metode selanjutnya adalah membuat semua aitem yang valid dengan menggugurkan aitem yang tidak diperlukan (tidak valid) dalam skala. Berikut ini merupakan tabel aitem yang valid menurut masing-masing skala. Selanjutnya, aitem lengkap terdapat pada lampiran 4 bagian F.

**Tabel. 6**  
**Sebaran Aitem Valid *Coping Stres***

<b>Aspek</b>	<b>No. Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
<i>Emotional</i>			
<i>Focused</i>	1, 2, 4, 5, 7,	3, 6, 9, 10.	10
<i>Coping</i>	8.		
<i>Problem</i>			
<i>Focused</i>	11, 12, 13,	18, 23, 27, 28.	18
<i>Coping</i>	14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26.		
<b>Jumlah</b>	20	8	28

**Tabel. 7**  
**Sebaran Aitem Valid Kelekatan Orangtua**

<b>Aspek</b>	<b>No. Aitem</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	
Kepercayaan	1, 2, 9, 10, 15, 16.	14, 8.	8
Komunikasi	4, 6, 11, 13, 18, 19.	5, 7, 12, 17.	10
Ketersinginan	3	20	2
<b>Jumlah</b>	13	7	20

## B. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Penentuan Subjek

Subjek penelitian ini yakni mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan *sampling insidental*. Pada penelitian ini sampel yang dipakai yakni 123 mahasiswa angkatan 2016 fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

### 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data pada tanggal 19 November hingga 5 Desember 2021 di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan membagikan dua skala yaitu skala *coping* stres dan skala kelekatan orangtua. Sebelum membagikan skala, peneliti menjelaskan proses pengisian pada kedua skala tersebut. Peneliti mengatakan kepada responden bahwa skala tidak didasarkan pada pendapat oranglain dan diminta untuk mengisi skala dengan jujur. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah skoring, yaitu menganalisis data yang diperoleh kemudian langsung menguji hipotesis.

### 3. Skoring

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah memberi skor sebagai keperluan analisis data. Setiap skala memiliki aitem *favorable* dan *unfavorable*. Skor tersebut dibagi dengan cara pada skala *coping* stres dan kelekatan orangtua pada aitem *favorable* (mendukung) skor tertinggi adalah 4 dan nilai terendah 1, sedangkan *unfavorable* (tidak mendukung) nilai tertinggi 1 dan nilai paling rendahnya ialah 4. Selanjutnya yaitu penjumlahan skor skala dari setiap subjek dan analisis data menggunakan total skor skala dari subjek.

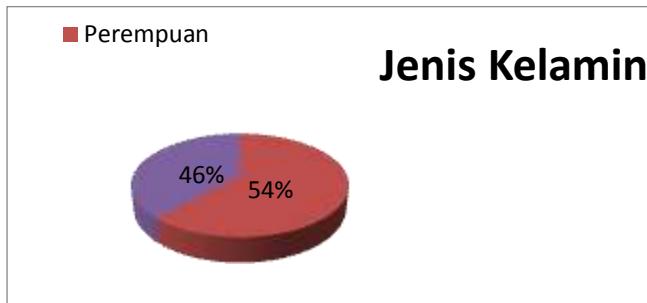
#### 4. Karakteristik Responden

Penelitian ini terdapat beberapa karakteristik responden yang akan disajikan dalam grafik berikut:

##### a. Usia Responden

Berikut ini adalah diagram lingkaran menjelaskan frekuensi responden berdasarkan kategorisasi jenis kelamin responden.

**Gambar 2. Pie Cart Jenis Kelamin**

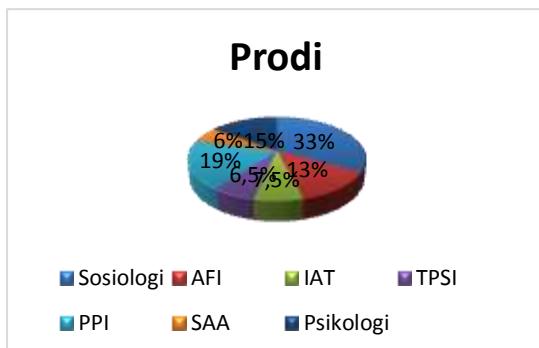


Dari diagram *pie cart* di atas, diketahui bahwa jenis kelamin dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terbagi menjadi 2 kategorisasi, yakni kategorisasi perempuan dengan jumlah 67 orang dengan angka persen 54%. Kategorisasi laki-laki dengan jumlah 56 orang dengan angka persen 46%.

##### b. Jurusan Responden

Berikut ini merupakan diagram lingkaran deskripsi frekuensi responden berdasarkan kategorisasi prodi responden.

**Gambar 3. Pie Cart Prodi**



Pada tabel serta diagram *pie chart* di atas, diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terbagi menjadi tujuh kategorisasi yakni kategorisasi Sosiologi dengan jumlah 40 orang dengan persen sebesar 33%. Kategorisasi PPI dengan jumlah 24 orang dengan persen sebesar 19%. Kategorisasi Psikologi dengan jumlah 19 orang dengan persen sebesar 15%. Kategorisasi AFI dengan jumlah 16 orang dengan persen sebesar 13%. Kategorisasi IAT dengan jumlah 9 orang dengan persen sebesar 7,5%. Kategorisasi TPSI dengan jumlah 8 dengan persen sebesar 6,5%. Terakhir kategorisasi SAA dengan jumlah 7 orang dengan persen sebesar 6%.

### c. Tahun Angkatan Responden

Tahun angkatan responden mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu angkatan 2016 dengan jumlah 123 mahasiswa dengan presentase 100%.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Pengamanan konsekuensi informasi *coping* stres serta kelekatan orangtua *scale* yang disebarluaskan kepada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, Rincian informasi meliputi Prodi AFI 16 mahasiswa, Prodi TPSI 25 mahasiswa, Prodi PPI 30 mahasiswa, Prodi SAA 8 mahasiswa, prodi IAT 25 mahasiswa, Prodi Sosiologi 79 mahasiswa, dan Prodi Psikologi 26 mahasiswa. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan deskripsi statistika dengan menggunakan tes terukur. Tabel penggambaran di bawah ini bisa dilihat dengan jelas mengenai deskripsi statistika variabel penelitian.

**Tabel. 8**  
**Deskripsi Data Penelitian**

<b>Variabel</b>	$\Sigma$	<b>Skor Empirik</b>			
		<b>Aitem</b>	<b>Min</b>	<b>Maks</b>	<b>Mean</b>
<b>Coping Stres</b>	28	78	106	91.80	4.996
<b>Kelekatan Orangtua</b>	20	45	71	61.07	4.743

Dari tabel serta penjelasan diatas, untuk memperoleh angka empirik dilaksanakan perhitungan menggunakan program *JASP 0.11.0.0*. Tabel diatas terdapat penjabaran statistik angka empirik. Penjabaran pada tabel memiliki hasil subjek, jumlah aitem, skor minimum, skor maksimum, skor rata-rata atau angka mean serta standar deviasi.

Variabel *coping* stres menghasilkan angka empirik dengan angka mean sebesar 91.805. Variabel kelekatan orangtua mendapatkan skor empirik dengan skor mean sebesar 61.073.

## 2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian

Kategorisasi atau pengelompokan skor dilakukan guna melihat skor responden pada setiap skala. Kategorisasi dilandaskan atas nilai mean empirik dan standar deviasi empirik. Berdasarkan hal tersebut, maka kategori yang didapat pada tiap-tiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut.

**Tabel 9**

**Rumus Norma Kategorisasi**

<b>Kategori</b>	<b>Rumus Norma Kategori</b>
Tinggi	$\mu + 1\sigma \leq X$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
Rendah	$X < \mu - 1\sigma$

### a. Kategori Variabel *Coping Stres*

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi subjek pada variabel *coping* stres, diperoleh hasil kategorisasi ini:

**Tabel 10**  
**Kategorisasi Skor Variabel *Coping Stres***

<b>Kategori</b>	<b>Norma Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	$> 97$	18	14%
Sedang	$87 - 97$	80	65%
Rendah	$< 87$	25	21%
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah diagram lingkaran yang memuat jumlah kategorisasi skor variabel *coping stres*.



**Gambar 5 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel *Coping Stres***

Diagram berikut menunjukkan kategorisasi pada variabel perilaku prososial dengan skala sebanyak 28 item yang terdiri atas tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang serta rendah.

Berdasarkan persentase diagram di atas maka bisa diinterpretasikan bahwa pengelompokan variabel *coping stres* pada mahasiswa fakultas ushuluddin dan studi agama terbagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok tinggi dengan rentang skor  $X > 97$  diperoleh sebanyak 18 responden dengan persentase adalah 14% . Kelompok sedang dengan rentang skor  $87 \leq 97$  diperoleh sebanyak 80 responden dengan persentase 65%. Sementara pada kelompok rendah dengan skor  $X < 87$  diperoleh sebanyak 25 responden dengan persentase 21%.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *coping* stres pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2016 termasuk pada kategori sedang.

b. Kategorisasi Kelekatan Orangtua

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi subjek pada variabel kelekatan orangtua, didapatkan hasil kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Kategorisasi Skor Variabel Kelekatan Orangtua**

Kategori	Norma kategori	Jumlah (n)	Persentase
Tinggi	> 66	21	17%
Sedang	56 – 66	86	70%
Rendah	< 56	16	13%
<b>Total</b>	<b>123</b>		<b>100%</b>



**Gambar 6 Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Kelekatan Orangtua**

Diagram berikut menunjukkan kategorisasi pada variabel kelekatan orangtua dengan skala sebanyak 20 item yang terdiri dari tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang, rendah.

Dari persentase diagram di atas maka bisa diinterpretasikan bahwa kategorisasi variabel kelekatan orangtua pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terbagi menjadi tiga kelompok yakni kelompok tinggi dengan rentang skor  $X > 66$  didapat sebanyak 21 responden dengan persentase adalah 17%. Kelompok sedang dengan rentang skor  $56 \leq X < 66$  diperoleh sebanyak 86 responden dengan persentase 70%. Sementara pada kelompok rendah dengan skor  $X < 56$  diperoleh sebanyak 16 responden dengan persentase 13%.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel kelekatan orangtua pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama angkatan 2016 termasuk pada kategori sedang.

### 3. Uji Asumsi

Tujuan pengujian asumsi adalah untuk mengetahui apakah suatu kondisi data yang diperoleh untuk analisis memuaskan. pengujian asumsi meliputi uji normalitas serta uji linieritas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah suatu data penelitian memiliki nilai residu terdistribusi normal atau tidak, atau dapat dikatakan juga bahwa uji normalitas bertujuan guna memilah apakah subjek yang dibuat menjadi sampel penelitian sesuai dengan syarat sebaran yang normal dan bisa dibuat menjadi perwakilan populasi ataupun tidak. Uji normalitas untuk pengujian ini menggunakan varian JASP 0.11.0.0 dengan rumus *Shapiro-Wilk* yang digunakan untuk pengujian berdistribusi normal. Kemudian hal uji S-W mendapat  $p > 0.05$ , diharapkan data dapat sering disebarluaskan, sehingga penjumlahan akan digabungkan dalam tabel lampiran 9 uji asumsi bagian J. tabel berikut merupakan tabel rangkuman hasil perhitungan normalitas.

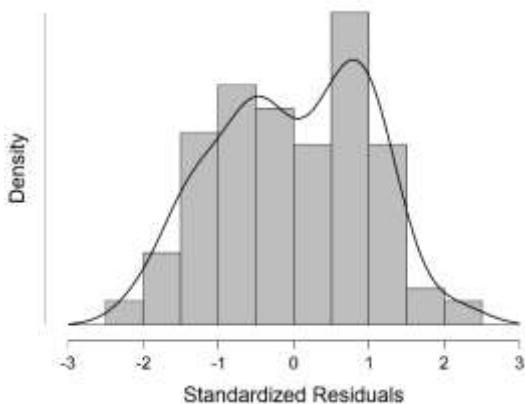
**Tabel.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>S-W</b>	<b>Taraf</b>	<b>Keterangan</b>
				<b>Signifikansi</b>	
Coping Stres	91.805	4.996	0.984	0.149 > 0.05	Normal
Kelekatan Orangtua	61.073	4.743	0.983	0.132 > 0.05	Normal

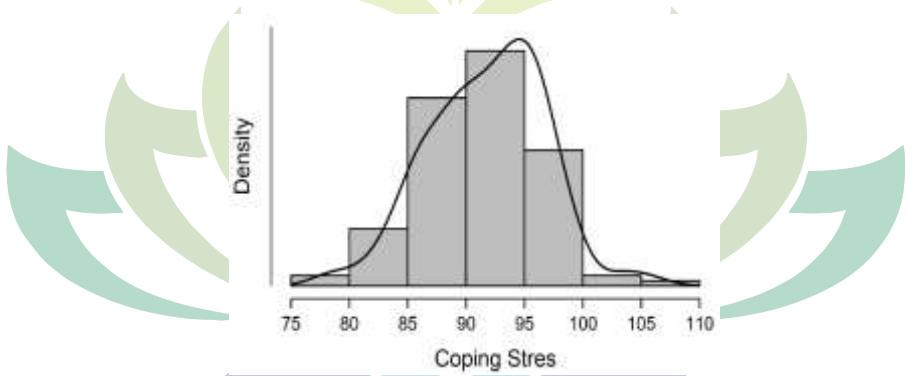
Hasil uji normalitas sebaran data penelitian menunjukkan bahwa variabel kelekatan orangtua dan *coping* stres berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa hasil analisis uji normalitas sebaran *coping* stres pada S-W = 0.984 dengan ( $p$ ) = 0.149 yang berarti bahwa  $p > 0.05$ , dan untuk sebaran skor kelekatan orangtua pada S-W = 0.983 dengan ( $p$ ) = 0.132 yang menunjukkan bahwa  $p > 0.05$ . Dari hasil analisis tersebut, bisa diketahui bahwa skor variabel *coping* stres serta kelekatan orangtua yaitu normal. Hal tersebut dikarenakan  $p > 0.05$  pada tiap-tiap variabel ditunjukkan oleh koefisien normalitas *Shapiro-Wilk*.

Selain mengacu dari perhitungan statistik di atas maka pada hal ini peneliti telah menguji normalitas penelitian dengan panyajian menggunakan kurva yang telah dilakukan pada aplikasi *JASP* versi 0.11.0.0 yang dapat divisualisasikan dalam gambar kurva histogram. Kurva ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini normal, dilihat dari gambar garis yang seperti lonceng kebawah serta juga arah garis ke kanan yang semakin menjauhi nol dengan nilai positif serta garis ke arah kiri menjauhi nol dengan nilai negatif, sehingga dapat dinyatakan bahwasanya variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

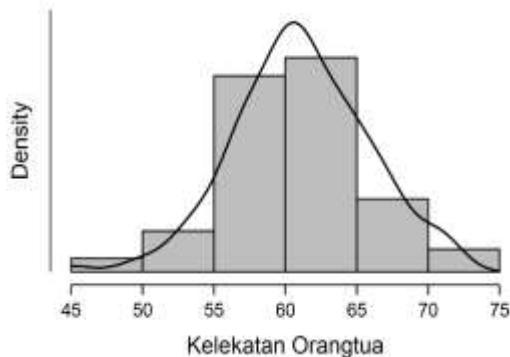
**Gambar.7 Hasil uji normalitas visual Dua Variabel**



**Gambar.8 Hasil uji normalitas visual Variabel *Coping Stres***

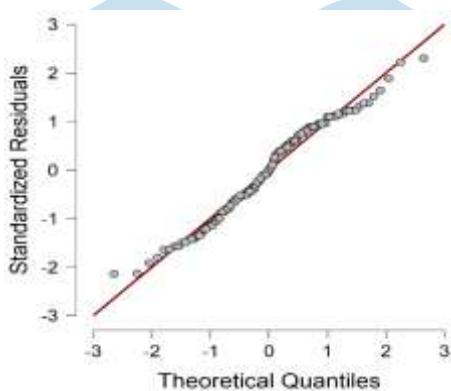


**Gambar.9 Hasil uji normalitas visual Variabel Kelekatan  
Orangtua**

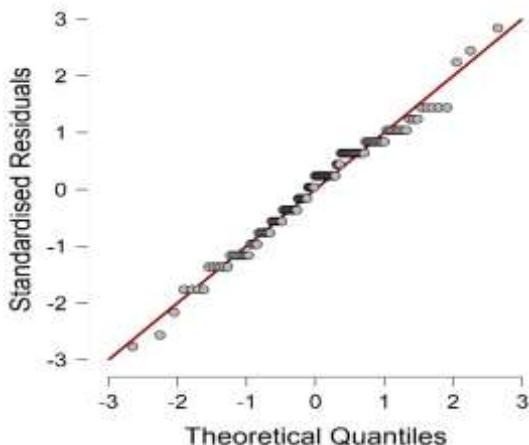


Selain menggunakan kurva histogram, terdapat gambar sebagai histrogram Q-Q plot (quantile-quantile plot) kurva ini bisa digunakan untuk menilai secara visual apakah kumpulan data terdistribusi normal. Plot Q-Q mengambil data sampel, mengurutkan berdasarkan poin dan membandingkannya dari nilai paling kecil hingga paling besar, kemudian memplotnya ke titik-titik akan jatuh atau mendekati garis referensi 45 derajat. Jika data tidak berdistribusi normal, maka titik-titik akan menyimpang dari baseline, dan dari Q-Q plot pada penelitian ini bahwa banyak titik yang mendekati garis 45 derajat sehingga penelitian ini berdistribusi normal.

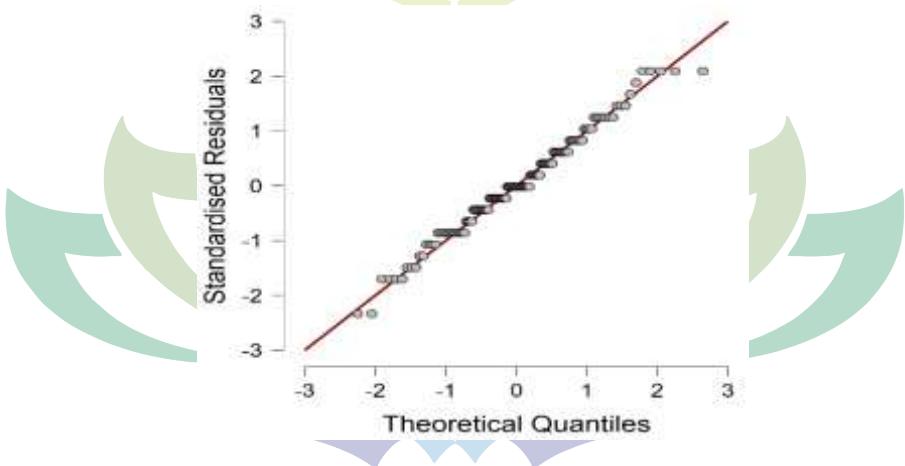
**Gambar. 10 Q-Q Plots Dua Variabel**



**Gambar. 11 Q-Q Plots Variabel Coping Stres**

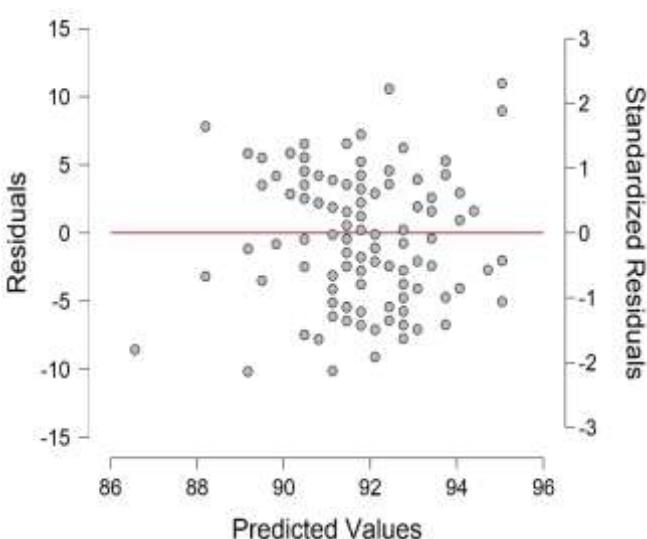


Gambar. 12 Q-Q Plots Variabel Kelekatan Orangtua



b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam penelitian yang dilaksanakan terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu variabel *coping* stres, dan variabel terikat yaitu kelekatan orangtua terdapat hubungan linier atau tidak. Kedua variabel dikatakan linier jika titik gambar Residuals dan Predicted tersebar dengan baik tanpa membentuk sesuatu. Ini adalah gambar uji linieritas:

**Gambar. 13 Residuals vs. Predicted**

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa hasil uji linieritas variabel *coping* stres dengan variabel kelekatan orangtua mempunyai hubungan yang linier.

#### 4. Uji hipotesis

Setelah penambahan pengujian normalitas telah tercakup oleh uji linieritas variable *coping* stres terpenuhi, maka tahap selanjutnya yaitu menguji hipotesis, yaitu apakah memiliki hubungan atau tidak antara *coping* stres (X) dengan kelekatan orangtua (Y). Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, kemudian dihitung dengan bantuan *JASP* versi 0.11.0.0. Dibawah merupakan uji hipotesis yang telah dilakukan.

##### a. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yakni “ada hubungan yang signifikan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi”. Untuk menguji hipotesis ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan *JASP* versi 0.11.0.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $r =$

0,310 dan  $p = <0,001$  signifikan. Hal ini diketahui bahwa hipotesis diterima yaitu “ada hubungan yang signifikan antara kelekatan orangtua dengan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi”. Oleh karena itu, bisa dijelaskan bahwa variabel *parental attachment* berpengaruh pada *coping* stres mahasiswa yang menyusun skripsi. Selanjutnya perhitungan lengkap akan terlampir pada lembar lampiran 10 hasil uji hipotesis bagian O.

## 5. Pengujian Sumbangan Efektif Variabel Independen

Diketahui bahwa sumbangan efektif variabel bebas pada variabel terikat adalah 9,61%. Kemudian, peneliti menjelaskan kontribusi efektif variabel bebas pada variabel terikat yakni besarnya kontribusi variabel prediktor terhadap efektivitas semua garis korelasi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Dari hasil sumbangan efektif dapat dijelaskan bahwa variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat

## D. Pembahasan

Hasil menguji hipotesis antara kelekatan orangtua dan *coping* stres mahasiswa yang menyusun skripsi menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* ada hubungan signifikan,  $r = 0,310$  dan  $p = <0,001$ , serta tingkat sumbangan efektif sebesar 9,61% yang dipengaruhi oleh variabel bebas penelitian ini, kemudian 90,3% lainnya dipengaruhi faktor-faktor selain dalam penelitian ini berarti hipotesis yang diajukan telah diterima. Angka tersebut berarti semakin tinggi kelekatan orangtua maka semakin tinggi pula *coping* stres yang dilakukan oleh mahasiswa yang menyusun skripsi, sebaliknya semakin rendah kelekatan orangtua maka semakin rendah pula *coping* stres yang dilakukan oleh mahasiswa yang menyusun skripsi.

Menurut Greenberg (Safaria, 2009) menyatakan bahwa ketika seseorang dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan stres, maka individu terdorong melakukan perilaku *coping*. Hal ini terjadi dengan mahasiswa, ketika mereka merasakan stres akibat menyusun skripsi, mahasiswa terdorong melakukan perilaku *coping*. Ada banyak faktor

yang ikut menentukan bagaimana stres bisa dikendalikan dan diatasi secara efektif, salah satunya adalah *coping* stres. Menurut Lazarus (Safaria, 2009). *Coping* stres adalah strategi untuk mengelola tingkah laku kepada pemecahan masalah yang paling sederhana dan berfungsi untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata. Salah satu faktor yang mempengaruhi *coping* stres adalah kelekatan orangtua (Sukmawati, 2018).

Kelekatan adalah hubungan paling awal yang terbentuk antara anak dan orangtua yang berdampak pada pembentukan hubungan yang berlanjut sepanjang hidup menurut (Bowlby dalam Upton, 2012). Kelekatan orangtua sangat bermanfaat bagi anak untuk mendapatkan perlindungan, rasa aman, juga membantu anak untuk melakukan coping terhadap kejadian penyebab stres. Dalam membentuk kesejahteraan emosional seorang anak yang baik tergantung pada kualitas kelekatan antara anak dan orangtuanya. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh yang peka dari orangtuanya terhadap sinyal-sinyal anak secara konsisten dapat membentuk pola komunikasi yang baik dan konsisten pula (Santrock, 2011).

Pada penelitian ini, kategori pada skor variabel *coping* stres dibagi menjadi tiga kategori yaitu, rendah, sedang serta tinggi. Tingkat *coping* stres mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung memiliki taraf yang berbeda-beda. Pada variabel *coping* stres taraf tinggi dengan rentang skor  $97 \leq X$  didapatkan dari 18 orang dengan persentase persen 65%. Kategori sedang dengan rentang skor  $87 \leq X < 97$  didapatkan dari 18 orang dengan persentase persen 14%. Kategori rendah dengan skor  $X < 87$  didapatkan dari 25 orang dengan persentase persen 21%. Sehingga dapat disimpulkan *coping* stres dalam penelitian ini berada di kategori sedang.

Kategori pada skor variabel kelekatan orangtua dibagi menjadi tiga kategori yaitu, rendah, sedang serta tinggi. Tingkat kelekatan orangtua mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung memiliki taraf yang berbeda-beda. Pada variabel kelekatan orangtua taraf tinggi dengan rentang skor  $66 \leq$

X didapatkan dari 21 orang dengan persentase persen 17%. Kategori sedang dengan rentang skor  $56 \leq X < 66$  didapatkan dari 86 orang dengan persentase persen 70%. Kategori rendah dengan skor  $X < 56$  didapatkan dari 16 orang dengan persentase persen 13%. Sehingga dapat disimpulkan *coping* stres dalam penelitian ini berada di kategori sedang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang diselesaikan oleh Sukmawati (2018) hasilnya, menunjukkan bahwa ada faktor eksternal lainnya hal ini mempengaruhi 74% mahasiswa disemester akhir mereka menghadapi stres. Salah satu variabel lainnya adalah faktor induk. Sebuah faktor dari orang tua disini adalah bagaimana anak berhubungan dengan orang tuanya. Anak-anak memiliki hubungan yang baik dan memiliki ikatan pribadi yang erat emosi dengan orang tua. Studi lainnya Zakaria (2017) hasilnya menunjukkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi coping salah satu stressor bagi mahasiswa disemester akhir adalah tekanan dari orang tua. Jika orang tua hanya mendesak siswa untuk lulus dengan cepat perasaan mengasuh anak bisa membuat mahasiswa kehilangan mempercayai orangtua karena mahasiswa merasa orang tuanya tidak percaya, pahami, dan tanggapi dengan tepat. Kepercayaan adalah satunya aspek dari kelekatan.

Sedangkan menurut Sarafino (Sari, 2009) salah satu pemicu stres berasal dari dalam keluarga. Perasaan ketidakpedulian ini antara orang tua dan anak. Hal ini sesuai dengan salah satu aspek keterikatan, yaitu komunikasi, indikatornya adalah adanya perasaan dan perhatian orangtua terhadap anaknya. Jadi, jika orangtua acuh tak acuh, anak merasa tidak mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Penelitian Rozaq (2014) menunjukkan bahwa kelekatan keluarga, seperti sikap dan perilaku cara orangtua memperlakukan anak dapat mempengaruhi coping stres. Sikap dan perlakuan orang tua yang tidak tepat dapat menyebabkan keterikatan pada anak tidak aman bagi mahasiswa. Ini mengesahkan akan adanya mempengaruhi tekanan mahasiswa akhir.

Ada perhatian orang tua dan dorongan untuk anak-anak akan merasa lebih dihargai dalam studi dan membuat anak lebih

termotivasi. Karena kelekatan membuat anak-anak merasa dihargai, menjadi seseorang yang lebih aktif dalam proses belajar (Nurhayati, 2011).

*Attachment* adalah ikatan emosional antar mahasiswa dengan orangtua pada jangka panjang. Ada dua jenis kelekatan aman dan tidak aman. Untuk keterikatan yang aman, mahasiswa merasa orangtua lebih seperti karakter melekat padanya, sehingga berdampak pada sosial, kognitif, dan psikologis. Di sisi lain, untuk keterikatan tidak aman, mahasiswa lebih cenderung untuk menghindari orangtua, juga menyebabkan perubahan perilaku kepada mahasiswa. Sedangkan, stres merupakan respon mahasiswa pada semester tersebut hasil yang disebabkan oleh tekanan keluarga, terutama mahasiswa tingkat akhir segera menyelesaikan studi, yang mengarah pada mengurangi keadaan fisik, mental dan sosial mahasiswa. Keterikatan yang lebih aman dengan orangtua memanifestasikan dirinya dalam mahasiswa perempuan persentase 54% dari total 67 mahasiswa. Menurut Westly (Zakaria, 2017) bahwa stres lebih tinggi ditunjukkan oleh mahasiswa perempuan karena dalam hidupnya perempuan bukan individu yang acuh tak acuh. Perempuan lebih peduli sehingga akan memikirkan apa yang terjadi dalam hidupnya maupun orang lain, sehingga perempuan lebih rentan stres.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti laksanakan dapat disimpulkan bahwasannya memiliki hubungan yang signifikan antara kelekatan orangtua dan *coping* stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi  $r = 0,310$  dan signifikansi  $p = <0,001$ . Dari hasil penelitian diketahui bahwa sumbangan variabel kelekatan orangtua terhadap variabel *coping* stres sebesar 9,61 %, sedangkan pengaruh variabel lain di luar penelitian sebesar 90,3%.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan saran, yaitu :

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Pada mahasiswa diharapkan dapat membantu mahasiswa yang mengalami stres untuk melakukan *coping* stres yang positif pada penyusunan skripsi.

##### 2. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat membangun kelekatan yang aman seperti komunikasi yang baik, membangun kepercayaan, dan tidak membuat anak terasingkan kepada anak yang menyusun skripsi. Sehingga hal ini akan menciptakan kelekatan orangtua dengan cara positif dan untuk meningkatkan *coping* stres.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dan mengkaji ulang faktor lainnya yang mempengaruhi *coping* stres yang akan digunakan dalam penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, N., & Amna, Z. (2016). Hubungan antara Stres Dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(4).
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16(5), 427–454.
- Astiko, G. A. (2013). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Menggerjakan Skripsi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, J. K. (1989). Assessing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(2), 267.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. (2012). Hubungan antara Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(3).
- Cooper. (2003). *Business Research Methods*. Mc Grow Hill Higher Education.
- Derry, L. & J. E. (2006). *Derry, L. & Jubile Enterprise. Membuat skripsi dengan Openoffice.Org.Writer 2.0*. PT. Elex Media Komputindo.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosada.
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja Di Smkn 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181–189.
- Fadillah, R. E. A. (2013). Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo*, 1(3), 148–156.

- Intani, F. S., & Surjaningrum, E. R. (2012). Coping Strategy pada Mahasiswa Salah Jurusan. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 12(2).
- Ismiati. (2015). Problematika dan Coping Stress Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Al-Bayan*, 21(32), 15–27. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/420/385>
- Istianah, R., & Desiningrum, D. R. (2020). Hubungan antara Kelekatan Aman Dengan Ibu dan Coping pada Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang. *Empati*, 7(2), 467–473.
- Lazarus, Richard S., Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing Company, New York.
- Mc Cartney, K., & Dearing, E. (2002). *Child Development*. Macmillan.
- Pratitis, N. T. (2013). Peran Kreativitas dalam Membentuk Strategi Coping Mahasiswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian dan Gaya Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Pratiwi, M. I. (2014). *Perilaku Coping Pada Ibu yang Memiliki Anak Down Syndrome*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu Dan Ayah dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim*, 13(1), 30–40.
- Rohmah, Q. (2017). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Malang*. University of Muhammadiyah Malang.
- Rosmanah, M. (2013). Pendekatan Halaqah dalam Konseling Islam dengan Coping Stress Sebagai Ilustrasi. *Intizar*, 19(2), 301–322.
- Rozaq, A. (2014). Tingkat Stres Mahasiswa dalam Proses Mengerjakan Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Safaria (2009). *Manajemen Emosi*. Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Ketigabelas). Erlangga.

- Sarafino, E.P., Smith, T. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (J. W. & Sons (ed.); 7TH Editio). INC.
- Subandi, Perkembangan Kehidupan Beragama. Buletin Psikologi. Vol. 1. Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1995.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmawati, S., Tarma, T., & Hasanah, U. (2018). Pengaruh Kelekatan Orangtua Terhadap Stres Coping pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi Di Prodi Rumpun IKK, UNJ. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 65–69.
- Suri, S. M., Widodo, P. B., & Setyawan, I. (2013). The Correlation of Attachment to Parents with Coping Stress Among 7th Grade of Secondary School Student at Pondok Modern Selamat Kendal. *Jurnal EMPATI*, 2(3), 92–102.
- Taylor, S. E., & Stanton, A. L. (2007). Coping Resources, Coping Processes, and Mental Health. *Annual Review of Clinical Psychology*, 3, 377–401.  
<http://dx.doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.3.022806.091520>
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Usraleli, U., Melly, M., & Deliana, R. (2020). Hubungan Strategi Kopings dengan Tingkat Stres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Riau yang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 967.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1085>
- Zakaria, D. (2017). Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 1–45. <https://eprints.umm.ac.id/43367/1/jiptummpp-gdl-dhickyzaka-47398-1-naskahp-i.pdf>



**LAMPIRAN 1**

**RANCANGAN SKALA PENELITIAN**

## Kuesioner Try Out Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyusui Skripsi

Assalamualaikum wr. wb.  
Dengan Hormat,  
Sekolah Tinggi Program Studi Psichologi Islam Fakultas Uluhuludzah atau STP Agama Universitas Islam Negeri Raden Ismail Lamongan menerapkan kewajiban bimbingan untuk mengatasi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengumpulan data dalam ulmam sejauh yang berkaitan dengan "Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyusui Skripsi".

Pada halaman berikutnya akan diungkapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai kelelahan orangtua yang menyusui skripsi dan jawaban yang benar. Untuk menjawab pertanyaan ini, silakan isi kolom jawaban dengan benar dan lengkap.

Mohon jujur dengan adanya pertanyaan-pertanyaan berikutnya bagaimana anda sebenarnya informasi yang sebenarnya sangat membantu ketika anda penulis ini. Atau penulis dan bimbingan beraubat untuk mengatasi hubungan ini agar dapat berjalan baik.

Persilahkan  
Dari Pihak Orangtua

Bantah sendiri (1) pada pertanyaan yang Anda anggap salah.

Ketengah :  
Bantah Total Benar (BTB)

Tidak Benar (TB)

Benar (B)

Sangat Benar (SB)

\*Wajib

1. Nama/Istilah \*

2. Jenis Kelamin \*

7. 3. Saya segera menghubungi teman untuk meminta bantuan kerja saya hasilnya dalam mencari sumber untuk penelitian ini."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

8. 4. Saya memperbaiki naskah untuk mengolah daftar hasil penelitian dengan berlatih mencari sumber yang belum pernah saya lihat."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

9. 5. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan saat bimbingan, memahami masalah pertemuan dan diberikan penjelasan.

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

### 3. Program Studi \*

### 4. Program Studi \*

### 5. Status Coping Stress

5. 1. Apakah saya merasa kurang puas sejauh bimbingan dengan doa pembimbing, saya merasa dia yang dapat berdiskusi mengenai skripsi saya."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

5. 2. Saya merambah wawasan dalam mengaplikasi diri dengan cara membaca buku referensi dari hasil penelitian."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

10. 5. Saya mencoba untuk menyelesaikan skripsi melalui pengetahuan yang telah memiliki khasiat."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

11. 6. Saya memilih untuk pengolahan pada hasil tentang keterangannya.

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

12. 7. Orang tua saya sering mengingatkan saya untuk tidak kerjanya, walaupun saya tidak mengandalkan untuk mendapatkan ilmu dengan cepat."

Tanda setuju atau saja

- Sangat Total Benar
- Total Benar
- Benar
- Sangat Benar

18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekalahan Orangtua dengan Coping Style pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

13. e. Ketika dosen pembimbing saya sulit ditemui, saya konsultasi dengan dosen lain yang mengerti topik penelitiannya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

14. 7. Saya memiliki target waktu untuk menyelesaikan skripsi, maka saya memaksimalkan usaha untuk mengerjakannya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

15. e. Saya menganalisis kesalahan yang saya buat setiap kali selesai bimbingan.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

16. 9. Saya tidak membuat perencanaan dan target waktu untuk menyelesaikan skripsi.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

17. 10. Saya kesulitan dalam menyusun langkah-langkah untuk mengolah data yang telah saya peroleh.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18. 11. Saat saya kesulitan dalam menganalisa data, saya mendiskusikan dengan teman bagaimana cara menganalisa dengan baik.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

19. 12. Ketika merasa malas dalam menyelesaikan skripsi, saya meminta nasihat kepada teman atau kakak tingkat yang telah menyelesaikan skripsinya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

20. 13. Saya ingin dosen pembimbing mendukung topik penelitian yang saya buat.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

21. 15. Saya percaya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, walaupun sering merasa terpuruk.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

22. 16. Untuk mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

23. 17. Ketika ada yang tidak dipahami mengenai penyelesaian skripsi, saya segera memenuhi dosen pembimbing untuk membicarakannya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1KwvBQOEGt48DmLzC9RS0Y1yke6pAjUW1t5ZC1nedt  
524

18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekalahan Orangtua dengan Coping Style pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekalahan Orangtua dengan Coping Style pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

19. 12. Ketika merasa malas dalam menyelesaikan skripsi, saya meminta nasihat kepada teman atau kakak tingkat yang telah menyelesaikan skripsinya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

20. 13. Saya ingin dosen pembimbing mendukung topik penelitian yang saya buat.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

21. 15. Saya percaya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, walaupun sering merasa terpuruk.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

22. 16. Untuk mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

23. 17. Ketika ada yang tidak dipahami mengenai penyelesaian skripsi, saya segera memenuhi dosen pembimbing untuk membicarakannya.  
Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1KwvBQOEGt48DmLzC9RS0Y1yke6pAjUW1t5ZC1nedt  
524

https://docs.google.com/forms/d/1KwvBQOEGt48DmLzC9RS0Y1yke6pAjUW1t5ZC1nedt  
524

25. 6. Hal yang membuat saya bangga dari keterpurukan dalam mengerjakan skripsi adalah saat membayangkan orangtua saya bangga melihat saya.

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

26. 7. Saya memilih untuk pergi ke suatu tempat yang dapat mengurangi beban pikiran mengenai penyelesaian skripsi.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

27. 8. Saya memilih untuk menambah wawasan dengan membaca penelitian yang berhubungan dengan penelitian saya daripada pergi jalan-jalan.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

28. a. Saya memiliki diam untuk menenangkan diri setelah dikritik oleh dosen pembimbing daripada melupakannya.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

29. b. Saya terjadi masalah dalam pengumpulan data untuk penelitian, saya merujuk keterangan emoji agar tidak terbawa perasaan.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

30. 11. Saya memilih untuk tetap tenang saat mendapat tekanan (lulus kuliah tepat waktu) dari orangtua.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1KwV8QOEg74kOmlzCHrSDChYreadpAjUWf7sdZC8/edit>

18/01/22 21:26

Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekalahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

10/24

31. 12. Saya tidak dapat tenang ketika subjek penelitian sulit ditemukan.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

32. 13. Saya tetap mengerjakan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab saya selain penyelesaian skripsi.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

33. 14. Saya yakin dengan bekerja keras kesulitan yang saya hadapi dalam penyelesaian skripsi dapat teratasi.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

Sangat Setuju

34. 15. Saya menyelesaikan kembali skripsi yang telah lama saya abalkan.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

35. 16. Ketika tidak dapat menghadapi masalah dalam pengumpulan data, saya memilih untuk memberikan masalah yang ada.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

36. 17. Saya berada sebelum melakukan setiap aktivitas, terutama saat ingin bertemu dengan dosen pembimbing.\*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

37. b. Saat dalam kesulitan mencari literatur untuk penelitian, saya berdoa kepada Tuhan agar memberi kemudahan. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

38. 34. Saya meyakini bahwa Tuhan tidak akan memberi masalah diluar batas kemampuan hambanya dalam penyelesaian skripsi. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

39. 35. Berbeda tidak berkorelasi positif dengan kelancaran penyelesaian penelitian saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

40. 36. Dorongan orangtua untuk lulus tepat waktu menjadi tekanan yang mengganggu perasaan saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

#### Skala Kelektakan Orangtua

41. 1. Orangtua menghargai sudut pandang saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

42. 2. Saya merasa orangtua melakukan tugasnya dengan baik. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1Kav1SOCEg1t4DChL0HrSDY1rSwSpAJAUWf7dZC8/edit>

18/01/22 21:26

Kuesioner Try Out Hubungan antara Kelektakan Orangtua dengan Coping Style pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

14/24

43. 3. Saya harap, saya memiliki orangtua yang berbeda. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

44.

4. Orangtua menerima saya apa adanya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

45.

5. Saya suka meminta pendapat orangtua tentang hal yang membuat saya khawatir. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat
- Tidak Setuju
- Tidak
- Setuju
- Sangat Setuju

13/24

<https://docs.google.com/forms/d/1Kav1SOCEg1t4DChL0HrSDY1rSwSpAJAUWf7dZC8/edit>

18/01/22 21:26

Kuesioner Try Out Hubungan antara Kelektakan Orangtua dengan Coping Style pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

14/24

46. 6. Menurut saya tidak ada gunanya menunjukkan perasaan dihadapan orangtua. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

47. 7. Orangtua mengetahui ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

48. 8. Menceritakan masalah kepada orangtua membuat saya merasa malu atau bodoh. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

<p>18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekelakuan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi</p> <p>49. 9. Saya lebih nyaman ketika jauh dari orangtua.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul> <p>50. 10. Saya mudah marah dengan orangtua.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul> <p>51. 11. Marah saya lebih besar dari orangtua saya.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul>	<p>18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekelakuan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi</p> <p>52. 12. Orangtua menghargai sudut pandang saya.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul> <p>53. 13. Orangtua mempercayai penilaian saya.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul> <p>54. 14. Orangtua berharap terlalu banyak kepada saya.*</p> <p>Tanda satu oval saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak Setuju</li> <li><input checked="" type="checkbox"/> Setuju</li> <li><input type="checkbox"/> Sangat Setuju</li> </ul>
--	--



- 18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekakuan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi
61. ii. Ketika saya marah, orangtua saya mencoba untuk mengerti. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
62. vi. Orangtua menghargai perasaan saya. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
63. vii. Orangtua tidak mengerti apa yang sudah saya lakukan hari ini. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
64. viii. Jika orangtua saya tahu ada sesuatu yang mengganggu, mereka bertanya tentang hal itu. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
65. ix. Walaupun saat jauh dengan orangtua, saya selalu khawatir jika terjadi sesuatu dengan orangtua. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
66. x. Walaupun saat jauh dengan orangtua, saya selalu khawatir jika terjadi sesuatu dengan orangtua. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju

- https://docs.google.com/forms/d/1K4iBQOEqg140M\_LcOHrSK0H19eSpqAqUNWhBZC3/edit 21/04 https://docs.google.com/forms/d/1K4iBQOEqg140M\_LcOHrSK0H19eSpqAqUNWhBZC3/edit 22/04
- 18/01/22 21:26 Kuesioner Try Out Hubungan antara Kekakuan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi
67. xi. Saya merasa biasa saja walaupun ada sesuatu yang menimpa orangtua. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
68. xii. Orangtua tidak pernah menuntut lebih dari yang sudah saya lakukan. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
69. xiii. Saya mengkhawatirkan masa depan saya. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
70. xiv. Orangtua selalu menghargai apa yang sudah saya capai sejauh ini. \*
- Tanda satu oval saja.
- Sangat Tidak Setuju
  - Tidak Setuju
  - Setuju
  - Sangat Setuju
- Konten ini tidak dibuat atau diulang oleh Google.
- Google Formulir



## Kelekatan Orangtua

S/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
8	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1
9	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
10	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2
11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
14	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	1
15	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	3	1
16	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	2	3	4	2
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
18	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
19	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	4	2	1
20	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
21	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
23	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1
24	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1
25	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1
26	2	1	3	3	2	1	3	3	2	2	1	4	2	1	2	3	2	1	3	1
27	2	2	4	1	2	2	4	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2
28	2	1	4	2	3	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	1	4	2	1
29	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
30	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
31	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2

## *Coping Stres*



### **LAMPIRAN 3**

### **SELEKSI AITEM DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA SKALA**

## Scale Reliability Statistics

	Cronbach's $\alpha$
scale	0.914

## Item Reliability Statistics

	item-rest correlation	If item dropped	
		Cronbach's $\alpha$	
V3_1	0.217	0.897	
V3_2	0.585	0.890	
V3_3	0.294	0.895	
V3_4	0.432	0.893	
V3_5	0.328	0.895	
V3_6	0.389	0.894	
V3_7	0.607	0.891	
V3_8	0.304	0.895	
V3_9	0.064	0.899	
V3_10	0.464	0.892	
V3_11	0.639	0.890	
V3_12	0.483	0.892	
V3_13	0.363	0.895	
V3_14	0.477	0.892	
V3_15	0.550	0.891	
V3_16	0.570	0.891	
V2_17	0.128	0.898	
V3_18	0.630	0.890	
V3_19	0.403	0.893	
V3_20	0.566	0.891	
V3_21	0.562	0.891	
V2_22	-0.484	0.908	
V3_23	0.386	0.894	
V3_24	0.199	0.897	
V3_25	0.616	0.890	

### Scale Reliability Statistics

	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
V3_26	0.099	0.899
V3_27	0.007	0.901
V3_28	0.539	0.891
V3_29	0.586	0.890
V3_30	0.478	0.892
V3_31	0.613	0.890
V3_32	0.688	0.889
V3_33	0.613	0.890
V3_34	0.651	0.889
V3_35	0.563	0.891
V3_36	0.335	0.895

### Scale Reliability Statistics

	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>
scale	0.946

### Item Reliability Statistics

	<b>item-rest correlation</b>	<b>If item dropped</b>	
			<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>
V3_1	0.754	0.789	
V3_2	0.631	0.795	
V3_3	0.539	0.798	
V3_4	0.816	0.787	
V3_5	0.823	0.781	
V3_6	0.854	0.784	
V3_7	0.403	0.805	
V3_8	0.740	0.788	
V3_9	0.748	0.789	

## Scale Reliability Statistics

	Cronbach's $\alpha$	
V3_10	0.657	0.796
V3_11	-0.386	0.833
V3_12	-0.813	0.848
V3_13	0.800	0.786
V3_14	0.604	0.796
V3_15	-0.466	0.838
V3_16	0.531	0.800
V3_17	0.736	0.787
V3_18	0.595	0.800
V3_19	0.619	0.797
V3_20	0.600	0.795
V3_21	0.365	0.806
V3_22	0.627	0.797
V3_23	-0.618	0.839
V3_24	-0.089	0.822
V3_25	-0.518	0.843
V3_26	0.351	0.808
V3_27	-0.733	0.843



18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

**Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi**

Dengan Hormat,  
Saya mahasiswa program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung mengharapkan kesedian saudaranya untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data dalam skripsi saya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi.

Pada halaman berikutnya akan ditampilkan pertanyaan. Responden diminta untuk menjawab desain penelitian tersebut dan tidak ada jawaban BENAR dan SALAH, maka dan itu tidak menguntungkan untuk penelitian. Dan untuk dibuktikan agar diperlukan kerahasiaannya dan keabsahan data, maka responden diminta untuk menandai tanda di bawah ini.

Mohon jujur dengan jujur dan berikan tanggapan berdasarkan bagaimana anda sebenarnya. Mohon jujur dengan jujur dan berikan tanggapan berdasarkan bagaimana anda sebenarnya. Mohon jujur dengan jujur dan berikan tanggapan berdasarkan bagaimana anda sebenarnya. Alas perihal dan kesadaran saudaranya untuk mengisi kuesioner ini saya sepuaskan terimakasih.

Penelitian ini berhadiahkan Rp 100.000,- untuk 2 orang yang benar-benar. Ie no hp whatsapp kupu-kupu dimulaikan kedalam grup whatsapp untuk mengetahui penghadiahan.

Penulis:  
Nurul Fitri Chintya  
Berilah tanda checkmark (✓) pada pendaftar yang Anda anggap sesuai:  
Keserangan :  
Sangat Tidak Setuju (STS)  
Tidak Setuju (TS)  
Setuju (S)  
Sangat Setuju (SS)

\* Wajib

1. Nama/Inisial \*

https://docs.google.com/forms/d/1LURWV-CheQnqA1XhV4uGSA10duYVNMAM4Hc\_1n8k

17/8

18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

2. Saya memperlajari cara untuk mengolah data hasil penelitian dengan bertanya kepada orang yang lebih mengerti. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

3. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan saat tidak memahami masukan perbaikan dari dosen pembimbing. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

4. Saya mencoba untuk menyelesaikan skripsi walaupun sulit, setidaknya saya telah melakukannya. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1LURWV-CheQnqA1XhV4uGSA10duYVNMAM4Hc\_1n8k

27/8

18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

5. Saya memiliki target waktu untuk menyelesaikan skripsi, maka saya memaksimalkan usaha untuk mengerjakannya. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

6. Orang tua saya turus menerus mengingatkan saya untuk lulus tepat waktu, tetapi saya tidak mengambil tindakan untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

7. Saya memiliki target waktu untuk menyelesaikan skripsi, maka saya memaksimalkan usaha untuk mengerjakannya. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1LURWV-CheQnqA1XhV4uGSA10duYVNMAM4Hc\_1n8k

31/8

18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

8. Saya memiliki target waktu untuk menyelesaikan skripsi, maka saya memaksimalkan usaha untuk mengerjakannya. \*

Tanda satu oval saja.

Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1LURWV-CheQnqA1XhV4uGSA10duYVNMAM4Hc\_1n8k

41/8

13. **s. Saya menganalisa kesalahan yang saya buat setiap kali selesai bimbingan.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
14. **s. Saya tidak membuat perencanaan dan target waktu untuk menyelesaikan skripsi.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
15. **7. Saya kesulitan dalam menyusun langkah-langkah untuk mengolah data yang telah saya peroleh.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
16. **8. Saat saya kesulitan dalam menganalisa data, saya mendiskusikan dengan teman bagaimana cara menganalisa dengan baik.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
17. **9. Ketika merasa malas dalam menyelesaikan skripsi, saya meminta nisihati kepada teman atau kakak tingkat yang telah menyelesaikan skripsinya.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
18. **10. Saya ingin dosen pembimbing mendukung topik penelitian yang saya buat.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

[https://docs.google.com/forms/d/1URWjCkxqgA0KtVhLdMzA1G8fA7HMAAG4C\\_7w4](https://docs.google.com/forms/d/1URWjCkxqgA0KtVhLdMzA1G8fA7HMAAG4C_7w4)

18/01/22 21:29 Kesiapan Penelitian Hubungan antara Keketulan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

8/18

[https://docs.google.com/forms/d/1URWjCkxqgA0KtVhLdMzA1G8fA7HMAAG4C\\_7w4](https://docs.google.com/forms/d/1URWjCkxqgA0KtVhLdMzA1G8fA7HMAAG4C_7w4)

18/01/22 21:29 Kesiapan Penelitian Hubungan antara Keketulan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

8/18

19. **11. Saya percaya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, walaupun sering merasa terpuruk.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
20. **12. Untuk mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi, saya berusaha untuk mencari referensi sebanyak-banyaknya.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
21. **13. Ketika adla yang tidak dipahami mengenai penyelesaian skripsi, saya segera memerlukan dosen pembimbing untuk membacarikannya.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
22. **14. Hal yang membuat saya bangkit dari keterpurukan dalam mengerjakan skripsi adalah saat membayangkan orangtua saya bangga melihat saya.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
23. **15. Saya memilih untuk menambah wawasan dengan membaca penelitian yang berhubungan dengan penelitian saya daripada pergi jalan-jalan.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
24. **16. Saat terjadi masalah dalam pengumpulan data untuk penelitian, saya menjaga ketenangan emosi agar tidak terbawa perasaan.**  
 Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju



Kuesioner Perilaku Hidupan antara Kelakuan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi

18/01/22 21:29 https://docs.google.com/forms/d/1LW0V-CheqJnkyVhAVYhUAGA1QgjYHMMASfHC\_1w48

25. 5. Saya tetap mengerjakan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab saya selain penyelesaian skripsi. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

26. 6. Saya yakin dengan bekerja keras kesulitan yang saya hadapi dalam penyelesaian skripsi dapat teratasi. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

27. 7. Saya menyelesaikan kembali skripsi yang telah lama saya abaikan. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18/01/22 21:29 https://docs.google.com/forms/d/1LW0V-CheqJnkyVhAVYhUAGA1QgjYHMMASfHC\_1w48

28. 8. Kekasih tidak dapat menghadapi masalah dalam pengumpulan data, saya memilih untuk membantunya mengatasi yang ada. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

29. 9. Saya berdoa sebelum melakukan setiap aktivitas, terutama saat ingin bertemu dengan dosen pembimbing. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

30. 10. Saat dalam kesulitan mencari literatur untuk penelitian, saya berdoa kepada Tuhan agar memberi kemudahan. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18/01/22 21:29 https://docs.google.com/forms/d/1LW0V-CheqJnkyVhAVYhUAGA1QgjYHMMASfHC\_1w48

31. 11. Orangtua saya mengakui bahwa Tuhan tidak akan memberi masalah diluar kemampuan hambanya dalam penyelesaian skripsi. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

32. 12. Berbanding tidak berkorelasi positif dengan kelancaran penyelesaian penelitian saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

33. 13. Dorongan orangtua untuk lulus tepat waktu menjadi tekanan yang mengganggu perasaan saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Skala Kelakuan Orangtua

18/01/22 21:29 https://docs.google.com/forms/d/1LW0V-CheqJnkyVhAVYhUAGA1QgjYHMMASfHC\_1w48

34. 14. Orangtua menghirau sudut pandang saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

35. 15. Saya merasa orangtua melakukan tugasnya dengan baik. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

36. 16. Saya harap, saya memiliki orangtua yang berbeda. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

11/18 https://docs.google.com/forms/d/1LW0V-CheqJnkyVhAVYhUAGA1QgjYHMMASfHC\_1w48

12/18

- 18/01/22 21:29 Kuesioner Perilaku Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Mengalami Stres
37. 1 Saya suka meminta pendapat orangtua tentang hal yang membuat saya khawatir.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
38. 2 Menurut saya tidak ada gunanya menunjukkan perasaan dihadapan orangtua.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
39. 3 Orangtua mengetahui ketika saya sedang kesulitan terhadap sesuatu.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
40. 4 Menceritakan masalah kepada orangtua membuat saya merasa malu atau bodoh.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
41. 5 Saya lebih nyaman ketika jauh dari orangtua.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
42. 6 Orangtua menghargai perasaan saya.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju

- https://docs.google.com/forms/d/1URWjCwLcKpUgkXVhLdGAA1GqA1YmAM4zC\_1w0
- 18/01/22 21:29 Kuesioner Perilaku Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Mengalami Stres
43. 7 Orangtua mempercayai penilaian saya.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
44. 8 Saya memberi tahu kepada orangtua tentang masalah yang saya hadapi.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
45. 9 Saya tidak percaya dengan orangtua.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
46. 10 Orangtua mengajak berbicara untuk membantu mengatasi kesulitan saya.
- 
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
47. 11 Orangtua saya tidak pernah menjadi pendengar yang baik.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
48. 12 Ketika saya marah, orangtua saya mencoba untuk mengerti.
- Tanda satu oval saja.  
 Sangat Tidak Setuju  
 Tidak Setuju  
 Setuju  
 Sangat Setuju
- https://docs.google.com/forms/d/1URWjCwLcKpUgkXVhLdGAA1GqA1YmAM4zC\_1w0
- 18/01/22 21:29 Kuesioner Perilaku Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Mengalami Stres
- 18/01/22 21:29 Kuesioner Perilaku Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Mengalami Stres
- 18/01/22 21:29 Kuesioner Perilaku Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Mengalami Stres

18/01/22 21:29 Kuesioner Penelitian Hubungan antara Kelelahan Orangtua dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi

49. 1. Saya percaya dengan orangtua saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

50. 2. Orangtua tidak mengerti apa yang sudah saya lewati hari ini. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

51. 3. Saya dapat mengandalkan orangtua saat membutuhkannya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persaan saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

52. 4. Jika orangtua saya tahu ada sesuatu yang mengganggu, mereka bertanya tentang hal itu. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

53. 5. Saya menghindarikan masa depan saya. \*

Tanda satu oval saja.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

---

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir





**LAMPIRAN 5**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

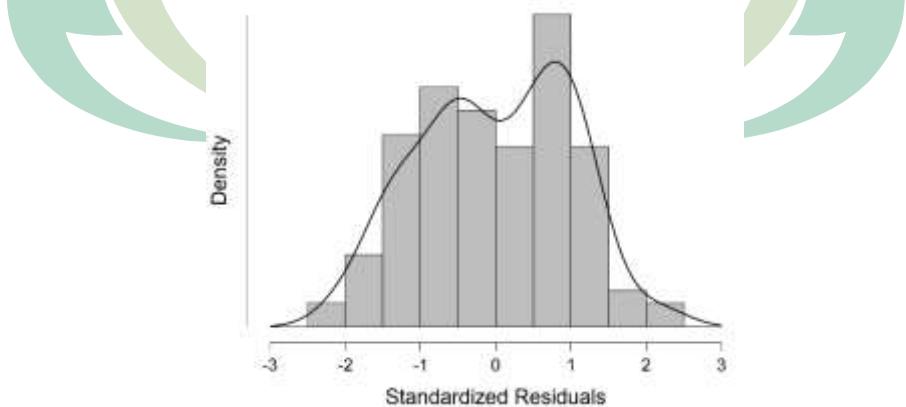
No	Coping Stres	Kelekatan Orangtua	19.	98	67	38.	91	62	57.	99	67	76.	99	64	95.	96	61	114.	89	55
1.	85	50	20.	99	67	39.	90	63	58.	86	61	77.	91	60	96.	95	62	115.	96	56
2.	92	64	21.	97	63	40.	90	60	59.	93	57	78.	93	71	97.	89	64	116.	95	53
3.	85	59	22.	98	67	41.	91	62	60.	91	59	79.	93	64	98.	88	57	117.	99	61
4.	96	63	23.	96	56	42.	91	60	61.	85	60	80.	96	57	99.	89	65	118.	81	59
5.	97	65	24.	93	56	43.	89	61	62.	95	65	81.	87	64	100.	88	64	119.	96	50
6.	86	60	25.	90	68	44.	83	58	63.	89	60	82.	90	63	101.	93	54	120.	95	53
7.	83	57	26.	99	67	45.	83	57	64.	85	62	83.	94	57	102.	104	71	121.	79	53
8.	94	55	27.	93	66	46.	90	62	65.	88	59	84.	95	61	103.	95	57	122.	78	45
9.	86	59	28.	92	62	47.	87	63	66.	88	59	85.	93	57	104.	91	65	123.	103	63
10.	95	59	29.	90	61	48.	88	61	67.	89	60	86.	93	56	105.	89	67			
11.	86	60	30.	95	58	49.	85	61	68.	93	58	87.	94	61	106.	88	61			
12.	95	66	31.	93	58	50.	87	59	69.	86	63	88.	97	61	107.	86	65			
13.	97	68	32.	83	62	51.	93	60	70.	93	61	89.	96	57	108.	95	60			
14.	97	63	33.	97	65	52.	87	67	71.	98	60	90.	95	57	109.	95	54			
15.	91	66	34.	92	61	53.	90	57	72.	95	57	91.	106	71	110.	97	61			
16.	95	68	35.	96	61	54.	93	71	73.	86	64	92.	85	64	111.	86	54			
17.	96	66	36.	93	59	55.	96	69	74.	93	59	93.	90	64	112.	92	60			
18.	95	65	37.	92	70	56.	90	71	75.	90	61	94.	97	57	113.	88	53			

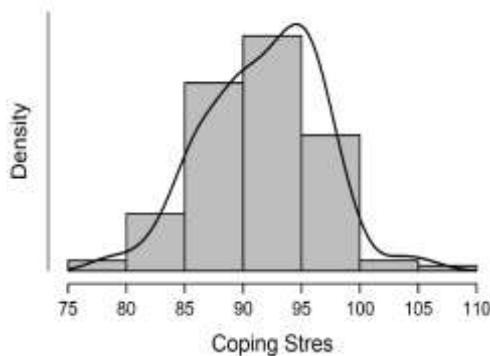
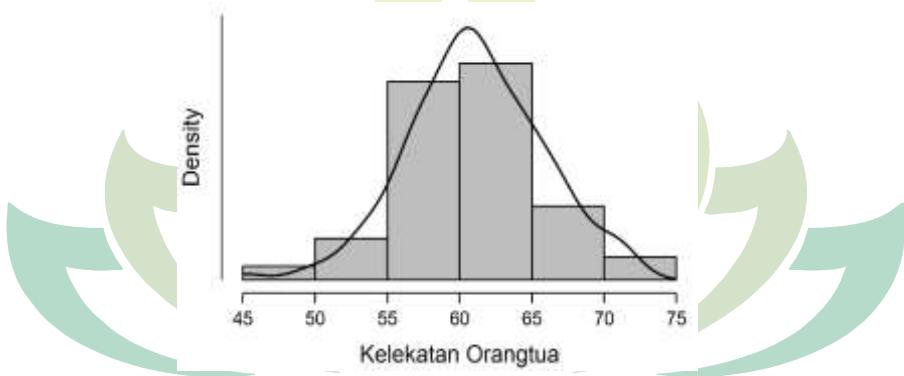
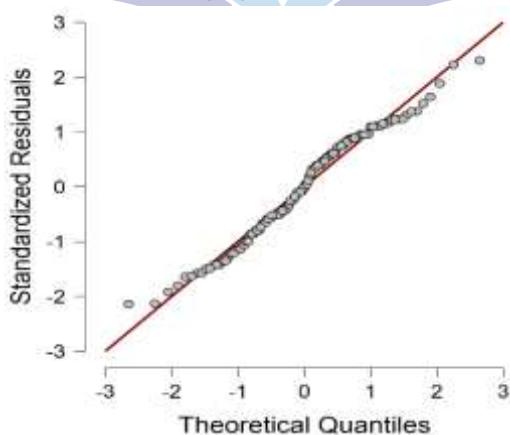


### Descriptive Statistics

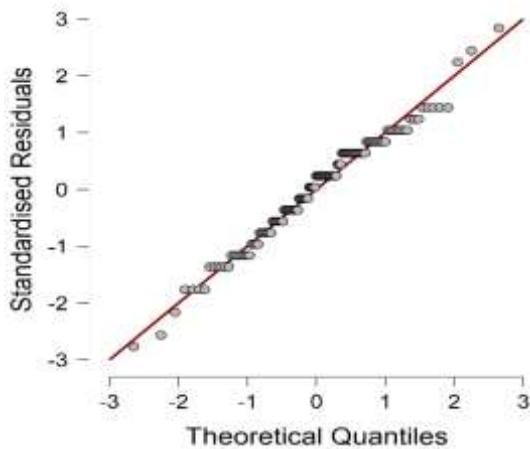
	Coping Stres Kelekatan Orangtua	
<b>Valid</b>	123	123
<b>Missing</b>	0	0
<b>Mean</b>	91.805	61.073
<b>Std. Deviation</b>	4.996	4.743
<b>Skewness</b>	-0.145	-0.184
<b>Std. Error of Skewness</b>	0.218	0.218
<b>Kurtosis</b>	0.156	0.498
<b>Std. Error of Kurtosis</b>	0.433	0.433
<b>Shapiro-Wilk</b>	0.984	0.983
<b>P-value of Shapiro-Wilk</b>	0.149	0.132
<b>Minimum</b>	78.000	45.000
<b>Maximum</b>	106.000	71.000

Gambar.11 Hasil uji normalitas visual Dua Variabel

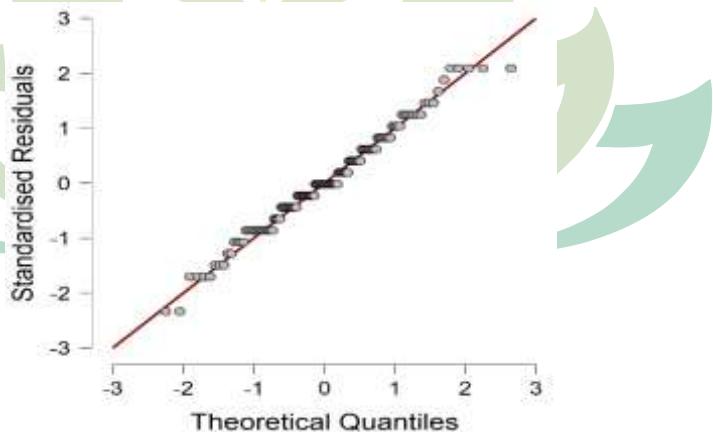


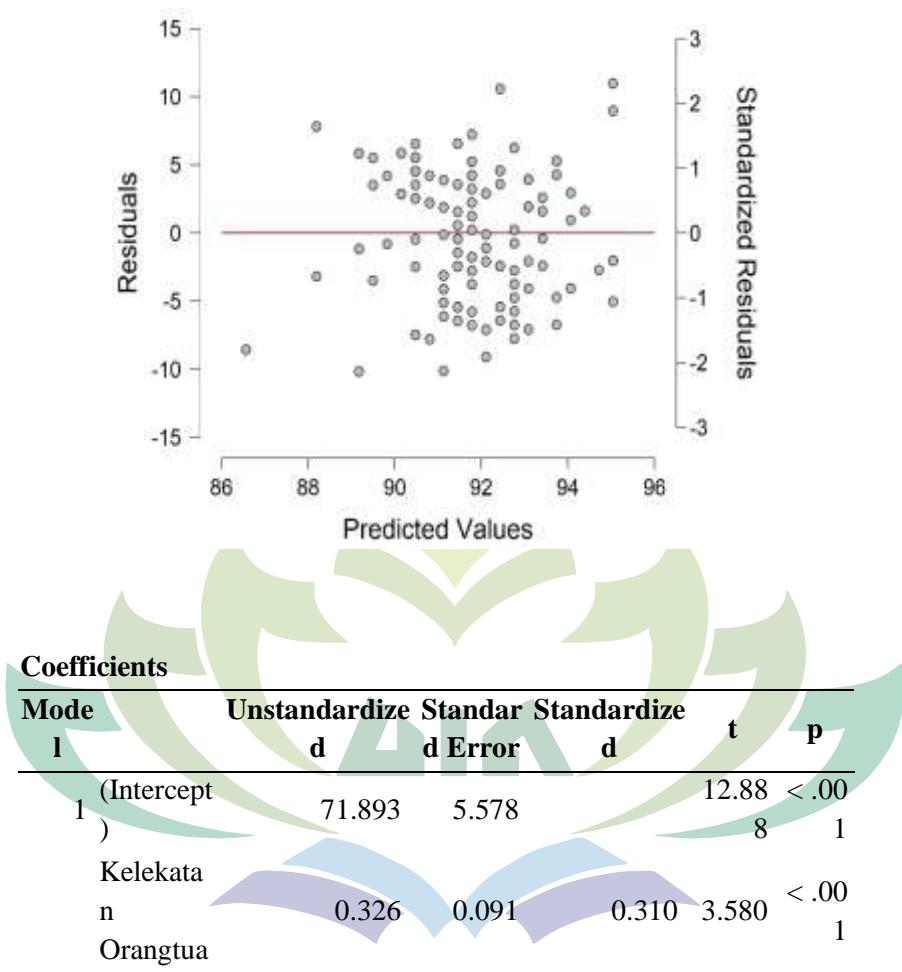
**Gambar.12 Hasil uji normalitas visual Variabel Coping Stres****Gambar.13 Hasil uji normalitas visual Variabel Kelekatan Orangtua****Gambar. 14 Q-Q Plots Dua Variabel**

**Gambar. 15 Q-Q Plots Variabel *Coping Stres***



**Gambar. 16 Q-Q Plots Variabel Kelekatan Orangtua**



**Gambar. 17 Residuals vs. Predicted**



**Pearson Correlations**

		Coping Stres Kelekatan Orangtua
Coping Stres	Pearson's r	—
	p-value	—
Kelekatan Orangtua	Pearson's r	0.310
	p-value	< .001





## LAMPIRAN 8

### SURAT PERIZINAN PENELITIAN

 <b>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA</b>	
<i>Alamat : Jl. Leikol B Endro Suratman Sakrone I Telp. (0721)7032778 Bandar Lampung 35131</i>	
<b>Nomor : B.07/ UN.16 /DU.LPP.009.7/09/2021</b> <span style="float: right;">09 September 2021</span>	
<b>Lampiran : -</b>	
<b>Perihal : Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian</b>	
<p>Kepada Yth.          Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama          UIN Raden Intan Lampung</p>	
<p>Assalamu'alaikum wr,wb</p>	
<p>Sehubungan dengan telah diterimaanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</p>	
<p>Nama / NPM : Dwi Putri Olarisa/173108000019          Jurusan : Psikologi Islam          Judul Skripsi : Hubungan Antara Kelelahan Orang Tua Dengan Coping Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.</p>	
<p>Berkemana dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research /Penelitian UIN Raden Intan Lampung.</p>	
<p>Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelasaian Skripsi yang bersangkutan.</p>	
<p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Wassalamu'alaikum wr,wb</p>	
	
<p>Tembusan :</p>	
<p>Ketua Prodi Psikologi-Islam</p>	

## Bab 1-5

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	7%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	dspace.uji.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unj.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes: ON

Exclude matches: + 7%

Exclude bibliographies: ON



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endri Suswono, Sakaarane 1, Bandar Lampung 25131  
Telp.(0721) 780087-74031 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 3014/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2022

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sejaya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bawa Artikel Ilmiah Dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ORANGTUA DENGAN COPING  
STRES PADA MAHASISWA YANG MENYUSUN SKRIPSI**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Dwi Putri Olsari	1731080019	FUSA/PSI

Bebas plagiari sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan *Julus* yang direkomendasikan oleh fakultas/jurusan dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



*Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I  
NIP. 197308291998031003*

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Atas Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyuburati di Pusat Perpustakaan.